

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP
NEGERI (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 3
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL)**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh

DEVI HARTATI
NPM. 2120060197



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : DEVIHARTATI
Nomor Pokok Mahasiswa : 2120060197
Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi
Judul Tesis : Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus SMP di Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Pengesahan Tesis

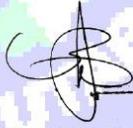
Medan, 30 Maret 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd
CIQnR., CIQaR



Assoc. Prof. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui Oleh,

Direktur

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Triono Eddy, S.H, M.Hum Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd, M.Si. CIQnR

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PENGESAHAN

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP
NEGERI (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 3
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL)**

DEVI HARTATI

NPM: 2120060197

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Komisi Penguji yang dibentuk oleh
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar
Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd)
Pada Hari, Tanggal Maret 2024
Komisi Penguji

1. Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya S.Pd., M.Si CIQnR
Ketua

1.....

2. Assoc. Prof. Dr. Amini, M.Pd
Sekretaris

2.....

3. Prof. Dr. Elfrianto M.Pd
Anggota

3.....

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN
MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP
NEGERI (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 3
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL)

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komite Pembimbing dan masukan Tim Penguji
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya peneliti sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peneliti sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 30 Maret 2024

Penulis


Devi Hartati
NPM. 2120060197

Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Devi Hartati

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dekriptif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Anggaran di SMP Negeri 3 gunung meriah pertama Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, Kedua Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.

Pelaksanaan pembiayaan pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah bersumber dari penerimaan rutin dan non rutin. Kedua pengeluaran pembiayaan sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah yang sudah ditetapkan dalam RKAS yang dirancang untuk satu tahun kedepan. Evaluasi Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan: 1) Auditing, yang dilaksanakan bersama pihak Internal dan Eksternal. 2) Evaluasi, evaluasi pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan evaluasi perencanaan, evaluasi informasi, melakukan laporan, menyajikan temuan evaluasi, dan merumuskan rencana tindak lanjut hasil evaluasi/audit.

Key word: Manajemen Pembiayaan Pendidikan

**Educational Financing Management in Improving the Quality of Education
in State Middle Schools (Case Study of SMP Negeri 3 Gunung Meriah
Aceh Singkil)**

Abstract

This research aims to find out the Management of Educational Financing in Improving the Quality of Education, the researcher uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection was carried out through interview techniques, observation and documentation. Research Results The results of this research show that Planning Preparation of School Revenue and Expenditure Budget Plans. The budget at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is first, preparation of a school income and expenditure budget plan, second, development of a school income and expenditure budget plan. Implementation of financing at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is carried out in 2 stages, namely receipts and expenditures. The financing revenue obtained by SMP Negeri 3 Gunung Meriah comes from routine and non-routine revenues. The two school financing expenditures at SMP Negeri 3 Gunung Meriah have been determined in the RKAS which is designed for the next year. Evaluation of Financing Management at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is carried out by: 1) Auditing, which is carried out together with Internal and External parties. 2) Evaluation, evaluation of financing at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is carried out by evaluating planning, evaluating information, conducting reports, presenting evaluation findings, and formulating follow-up plans for evaluation/audit results.

Keyword : Education Financing Management

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tesis yang berjudul **“Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)”**.

Shalawat beriring salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Tesis ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun dari para pembaca tentunya.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk suami tercinta Surya Darma Syahputra Berutu, M.Ag yang selama ini telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan dengan sabar mendoakan kemudahan dalam setiap urusan penulis, sehingga dapat menyelesaikan kuliah Strata-2 (S2) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Keempat anak saya yang bernama Qania Iklila Berutu, Fadhil El-Fikri

Berutu, Syifa Naqiyya Berutu dan Raihan El-Muhtaj Berutu dan kedua orang tua saya juga ibu mertua saya yang senantiasa mendoakan.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Dr. Triono Eddy, S.H, M.Hum**, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si. CIQnR** selaku ketua program studi magister manajemen pendidikan tinggi program studi manajemen pendidikan tinggi yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya tesis ini.
4. **Ibu Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd, CIQnR, CIQaR** selaku dosen pembimbing Tesis I Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya Tesis ini
5. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku dosen pembimbing Tesis ke II Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Administrasi yang

telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Dan terima kasih pada teman-teman seperjuangan saya Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya kepada saya dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan berharap agar Tesis ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Medan, 30 Maret 2024

Devi Hartati
NPM. 2120060197

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	11
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teoritis.....	14
2.1.1 Mutu Pendidikan	14
2.1.1.1 Pengerian Mutu Pendidikan	14
2.1.1.2 Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan	16
2.1.1.3 Indikator Mutu Pendidikan	19
2.2.2 Manajemen Pembiayaan Pendidikan	21
2.2.2.1 Pengertian Manajemen	21
2.2.2.2 Pengertian Manajemen Pembiayaan	23
2.2.2.3 Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan	25
2.2.2.4 Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan	26
2.2 Kerangka konsep.....	32
2.3 Kajian Penelitian yang relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	39
3.3 Tempat dan Waktu	40
3.4 Sumber Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisa Data.....	43
3.7 Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Deskripsi Penelitian.....	46
4.1.1. Sejarah SMP Negeri 3 Gunung Meriah	46
4.2 Temuan Penelitian.....	50

4.2.1	Perencanaan Manajemen Pembiayaan dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).....	51
4.2.2	Pelaksanaan manajemen pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).....	66
4.2.3	Pengawasan Manajemen pembiayaan dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).....	77
4.3	Pembahasan	88
4.3.1	Perencanaan Manajemen Pembiayaan dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).....	88
4.3.2	Pelaksanaan manajemen pembiayaan dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).....	90
4.3.3	Pengawasan Manajemen pembiayaan dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).....	93
BAB V	KESIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI.....	94
5.1.	Kesimpulan.....	94
5.2.	Saran	95
5.3.	Implikasi.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Sekolah	55
Tabel 4.2 RKAS SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Mile huber man dan saldana 2014.....	43
Gambar 3.2 Triangulasi Metode	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nanang Fattah, (2018: 77) Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, dalam arti bahwa penyelenggaraan pendidikan memerlukan dukungan berbagai pihak agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan adalah manajemen pembiayaan.

Martin (2018: 4) Manajemen pembiayaan pendidikan adalah segenap kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan yang ada dalam manajemen pembiayaan meliputi perencanaan pembiayaan, pengorganisasian pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, dan pengawasan pembiayaan. Supriadi, Dedi (2018: 7) Sumber-sumber pembiayaan pendidikan meliputi sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektifitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang dapat diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tataran, dan permasalahan - permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenai pembiayaan pendidikan.

Laporan data yang terkumpul dari ICW (*Indonesia Corruption Watch*) menunjukkan bahwa selama tahun 2009-2014 sedikitnya terungkap 142 kasus korupsi di sektor pembiayaan pendidikan. Kerugian negara mencapai Rp. 243,3

Miliar . Kebocoran anggaran ataupun dalam bentuk paling parah seperti korupsi pendidikan menyebabkan berkurangnya anggaran dana pendidikan, merusak mental birokrasi pendidikan, meningkatkan beban biaya yang harus ditanggung masyarakat dan menurunnya kualitas layanan pendidikan. Dalam sepuluh tahun terakhir, dinas pendidikan dilaporkan telah melakukan 151 praktik korupsi dengan kerugian negara mencapai Rp. 365,5 miliar. Ada 106 kasus dengan kerugian negara Rp. 248,5 miliar pada penggelapan. Sementara 59 kasus dengan kerugian negara Rp. 195,8 miliar.

Data tersebut menunjukkan bahwa anggaran pendidikan menjadi sasaran empuk oleh oknum tertentu untuk dilakukan penyalahgunaan. Selain itu anggaran pendidikan yang dialokasikan ke lembaga pendidikan perlu diawasi dan dilakukan monitoring dalam penggunaannya. Manajemen pembiayaan yang dilakukan dengan tidak transparan menimbulkan banyak kecurigaan yang berakibat pada keberlangsungan lembaga pendidikan. Kurangnya partisipasi masyarakat dan pihak terkait dalam mengawasi manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan dapat menimbulkan tindakan penyelewangan anggaran. Manipulasi laporan keuangan juga menjadi salah satu masalah dalam proses manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan.

Pendidikan yang bernilai strategis itu tidak akan berjalan tanpa dukungan biaya yang memadai. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya itu diperlukan untuk memenuhi beragam kebutuhan yang berkenaan dengan kelangsungan proses pendidikan. Pembiayaan pendidikan menyangkut sumber-sumber biaya baik dari pemerintah maupun dari masyarakat,

dan alokasi belanja untuk proses pengajaran, termasuk pengeluaran sekolah untuk gaji dan berbagai pelayanan di setiap jenis lembaga pendidikan. Dengan kata lain, pembiayaan pendidikan menyangkut sumber-sumber dan alokasi dana untuk penyelenggaraan pendidikan.

Perencanaan pembiayaan adalah suatu poses pengambilan keputusan untuk mengatur perencanaan sumber daya pada masa yang akan datang. Setelah perencanaan, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah pelaksanaan pembiayaan secara berdaya guna dan dengan kebijakan yang sah. Tindakan yang berdaya guna dapat diukur dari kemampuan menggunakan sumber daya secara efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal, sedangkan dengan kebijakan yang sah dana yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam merancang dan menyusun perencanaan pembiayaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya masalah efektivitas pembiayaan sebagai salah satu alat ukur efisiensi. Efektivitas pembiayaan merupakan faktor penting yang senantiasa diperhitungkan bersamaan dengan efisiensi. Artinya, suatu program kegiatan tidak hanya menghitung waktu yang singkat, tetapi tidak memperhatikan anggaran yang harus dikeluarkan seperti biaya operasional dan dana pemeliharaan sarana yang mengarah pada pemborosan. Semua pihak yang terlibat dalam menentukan anggaran pembelajaran harus berdasarkan kebutuhan yang riil dan benar-benar sangat dibutuhkan untuk keperluan dalam rangka menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran yang bermutu. Dalam melakukan pengorganisasian pembiayaan pendidikan tersebut harus digolongkan menurut suatu aturan tertentu yang baku dan transaksi-transaksi pembiayaan yang

dilakukan harus dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan. Kegiatan ini disebut sebagai akuntansi dalam pembiayaan pendidikan. Setelah akuntansi selesai, maka langkah selanjutnya adalah pengawasan dan pemeriksaan pembiayaan yang harus dilakukan secara preventif dan kuratif.

Kondisi empirik menunjukkan bahwa penerimaan dana pendidikan sesungguhnya belum dapat memenuhi tuntutan operasional secara ideal. Hal itu disebabkan oleh berbagai hal yang mempengaruhi penyediaan dana pendidikan seperti terbatasnya dana pemerintah, kebijakan pajak pendidikan belum ditetapkan, kemampuan masyarakat khususnya orang tua masih bervariasi pendapatannya dibandingkan pengeluaran yang harus ditanggulangnya, demikian pula pihak swasta masih belum banyak yang peduli terhadap sumbangan finansial penyelenggaraan pendidikan.

Memperhatikan hal tersebut, dalam proses manajemen pembiayaan pendidikan yang paling kompleks adalah di perguruan tinggi. Dimana pendidikan diklasifikasikan berdasarkan konsentrasi bidang keilmuan tertentu. Maka sangat wajar apabila pendidikan dasar, menengah dan atas melakukan perubahan untuk mutu pendidikan sehingga menghasilkan output lulusan yang baik.

Tampubolon (2001: 106) menjelaskan makna dari mutu, dalam bahasa Indonesia, mutu itu maknanya disebut kualitas. Kualitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu quality. Pada penjelasan Bahasa Inggris, quality dalam terdapat tiga makna, yaitu: (1) suatu sifat atau atribut yang khas dan membuat berbeda dengan orang lain, (2) standar tertinggi sifat kebaikan, dan (3) memiliki sifat kebaikan tertinggi. Pada (KBBI, 2003 : 667), dijelaskan bahwa makna dari mutu atau

kualitas yaitu ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat. Mutu pendidikan itu pengelolaan pendidikan yang unggul, efektif dan efisien yang dapat melahirkan akademis yang maju dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu.

Winarsih, Sri (2017) Untuk menjamin mutu dan kualitas pendidikan diperlukan perhatian yang serius, baik oleh penyelenggara pendidikan, pemerintah, maupun masyarakat. Sebab dalam sistem pendidikan nasional sekarang ini, konsentrasi terhadap mutu dan kualitas bukan semata-mata tanggung jawab Pendidikan Tinggi dan pemerintah, tetapi merupakan sinergi antara berbagai komponen termasuk masyarakat. Untuk melaksanakan penjaminan mutu tersebut, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen mutu.

Menurut Supriadi, Dedi (2018: 3), biaya pendidikan ini menjadi komponen yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan baik tujuan kuantitatif maupun kualitatif. Peranan biaya tidak dapat diabaikan, sehingga dapat dikatakan tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan Masalah pembiayaan pendidikan menjadi sorotan tersendiri dalam dunia pendidikan, banyak lembaga pendidikan yang kurang mampu dalam memajemen, merencanakan, mengelola dan melakukan pelaporan pembiayaan yang terdapat dalam pendidikan.

Dari penjelasan diatas Hal yang terpenting adalah bagaimana kebijakan lembaga pendidikan dalam memanejemen keuangan yang ada di lembaga pendidikan itu sendiri. Penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja

Sekolah (RAPBS) yang didapat dari Bantuan Operasional dan Perawatan (BOP), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dana Penunjang Pendidikan (DPD), Subsidi Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan (SBPP), donatur, badan usaha, serta sumbangan lain-lain harus disusun secara baik.

Pada sekolah swasta sumber dana berasal dari SPP, donatur, subsidi pemerintah, yayasan, dan masyarakat secara luas. Dengan Adanya dana pendidikan yang dapat memberikan kenyamanan sehingga siswa mampu berprestasi dengan baik dan memajukan sekolah, maka akan menjadi keuntungan dalam menerapkan mutu pendidikan

Sebagaimana hasil penelitian Faisal. R Dongoran (2022) Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa minat dan motivasi mempunyai pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan dari hasil keabsahan data dari 10 jurnal terdahulu yang menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, maka menunjukkan bahwa minat dan motivasi sangatlah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dadang Suhardan dalam Mesiono (2021: 450), menjelaskan pembiayaan pendidikan itu total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan. Pembiayaan pendidikan dapat digolongkan menjadi empat jenis yaitu: 1) Pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah; 2) Pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa; 3)

Pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa; 4) Pembiayaan pendidikan dari lembaga pendidikan itu sendiri Beberapa isu terpenting dalam hal ini yang berkaitan tentang manajemen pembiayaan pendidikan, yaitu : 1) Mutu pendidikan 2) Visi dan misi serta tujuan sekolah 3) Pengguna output pendidikan (stakeholder) 4) Manajemen pembiayaan pendidikan.

Sallis dalam Wahida Raihan Nasution (2022) Dalam dunia pendidikan dikonsepsikan oleh Edward Sallis bahwa mutu diartikan sebagai standar produk dan jasa serta standar pelanggan. Standar produk dan jasa maksudnya pendidikan yang bermutu apabila pelayanan dan produk memiliki kesesuaian dengan spesifikasi, kesesuaian dengan tujuan dan manfaat, tanpa cacat serta selalu baik dari awal. Sedangkan yang dimaksud dengan standar pelanggan adalah pelayanan dan produk pendidikan bisa dikatakan bermutu, apabila dapat memuaskan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan menyenangkan mereka.

Dijelaskan bahwa Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. Output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Dan outcome pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau dunia industri. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Melalui perencanaan strategik di bidang pendidikan, lembaga pendidikan mampu menyiapkan output yang berkualitas.

Sementara untuk daerah Aceh Singkil penyaluran dana bos sesuai dengan Supradi (2020) pada klik warta .com menyampaikan bahwa Sejumlah puluhan sekolah tingkat SD dan SMP/ sederajat di Kabupaten Aceh Singkil menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi. Ada sebanyak 88 sekolah tingkat SD dan SMP/ sederajat yang mendapatkan BOS Afirmasi dari Kemendikbud RI", ucap Kadisdikbud Aceh Singkil, Khalilullah, Jum'at, 4 September 2020. Melihat dari aturan yang ada sekolah penerima BOS Afirmasi berada dikawasan daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Kemudian peserta didiknya lebih banyak berasal dari keluarga yang tidak mampu sesuai dengan penerapan Juknisnya. Sementara bagi sekolah yang menerima BOS Kinerja, dilihat dari segi prestasi sekolah dan siswanya dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud. Begitu pun, untuk penggunaan dan BOS Afirmasi dan Kinerja mengikuti dana BOS reguler. Untuk itu, dalam memberikan pemahaman kepada sekolah penerima dana BOS Afirmasi dan Kinerja, pihak Disdikbud Aceh Singkil telah melaksanakan sosialisasi petunjuk teknis penggunaannya terhadap para Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Februari 2023 di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil peneliti melihat bahwa dari hasil jumlah kegiatan dengan pengeluaran dan alokasi dana tidak sesuai dengan dana yang diterima. sumber dana yang terbatas, pembiayaan program dana BOS pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil yang tersendat, tidak mendukung visi, misi dan kebijakan sebagaimana tertulis dalam rencana strategis lembaga pendidikan. Di satu sisi SMP Negeri 3 Aceh singkil perlu dikelola dengan baik (*good*

governance), sehingga menjadi lembaga pendidikan yang bersih dari berbagai penyimpangan yang dapat merugikan pendidikan.

Pembiayaan Penerima BOS di SMP negeri 3 Gunung Meriah tidak diutamakan bagi para siswa miskin yang bersekolah negeri. Yang kategorinya adalah siswa putus sekolah, karena tidak mampu membayar iuran/pungutan oleh sekolah. Jika kemudian masih ada sisa dana BOS, maka akan digunakan mensubsidi siswa lain. Bagi sekolah yang tidak mempunyai siswa miskin, maka dana BOS digunakan untuk mensubsidi seluruh siswa sehingga dapat mengurangi pungutan/ sumbangan yang dibebankan kepada orang tua siswa, minimum senilai dana BOS yang diterima sekolah.

Jika memandang dari sisi manajemen pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil, beberapa kendala mengenai perencanaan penyelenggaraan dana BOS diantaranya adalah sulitnya menyesuaikan kebutuhan peserta didik jika harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, banyaknya kebutuhan fasilitas yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan harus disertai dengan perincian biaya yang membengkak. Penyaluran dana BOS yang harus memenuhi kriteria menjadi faktor penghambat lainnya dalam pengadaan fasilitas pembelajaran.

Pengawasan pembiayaan dana BOS seharusnya dilakukan oleh pemerintah maupun pimpinan sekolah, seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana. Namun pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil hanya dilakukan kepala sekolah dan bendahara saja dimana akibat dari kurangnya manajemen pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya manusia yang

faham pembuatan laporan tidak difungsikan dengan baik. Pengadaan pembiayaan dana bos untuk pembelajaran masih kurang dirasa manfaatnya oleh masyarakat sekolah, sehingga menyebabkan penurunan dalam mutu sekolah.

Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan tugas manajemen pembiayaan dana BOS pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil berada pada kategori biasa saja dimana pengelolaan pembiayaan pendidikan masih di sesuaikan dengan tahun tahun sebelumnya. Dimana jika dilihat dari tahun sebelumnya fasilitas belum lengkap dengan adanya perpustakaan yang tersedia buku yang banyak. Sementara saat ini buku sudah terbilang banyak dan pemanfaatan laboratorium biologi sebagai media pembelajaran. Jika dihitung untuk angka penggunaan dana tidak akan sama dengan yang sebelumnya. Untuk itu manajemen pembiayaan pendidikan sekolah belum baik.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kelengkapan-kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan syarat kebijakan yang berlaku, walaupun pada kenyataannya masih sangat terbatas jumlah dan pemanfaatannya. Selain itu, dengan adanya tanggung jawab secara struktural yang menetapkan seorang wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, maka prinsip kejelasan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik. Sesuai dengan prinsip kekohersifan, pengelolaan fasilitas pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, tapi juga oleh seluruh masyarakat sekolah.

Upaya meningkatkan pemerataan pembiayaan dana BOS guna meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil

sangat membutuhkan biaya dan alokasi sumber daya yang bermutu. Dana yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan harus benar tepat sasaran sehingga manajemen pembiayaan pendidikan sangat dibutuhkan agar dapat memberikan pelayanan belajar kepada peserta didik. Lulusan terbaik akan di dapatkan jika manajemen pembiayaan dilakukan dengan baik dan tepat sasaran. Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan harus sesuai melakukan perhitungan yang tepat dan sesuai dengan kualitas yang disyaratkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil).

1.3. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)?

2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)?
3. Bagaimana pengawasan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul analisis manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil)
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)
3. Untuk mengetahui pengawasan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah dan memperkaya teori-teori manajemen pembiayaan dalam kaitannya dengan manajemen pembiayaan. Melalui penelitian yang dilakukan ini dapat diungkapkan keragaman program yang telah terlaksana dengan konsep manajemen pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil
- b. Serta memenuhi kebutuhan manajemen pembiayaan dapat dipahami secara utuh wujud dari pelaksanaannya

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Kepala sekolah dengan adanya manajemen pembiayaan akan memberikan kemudahann bagi berjalannya kegiatan atau program yang ada di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil
- b. Pelaksanaan Manajemen pembiayaan akan memberikan peluang kepada guru dengan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya,
- c. Dengan penerapan manajemen pembiayaan SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil lebih terbuka untuk menerima pengeluaran budget dan mengoperasikan pembiayaan semaksimal mungkin serta kritikan demi kelancaran manajemen pembiayaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritik

2.1.1 Mutu Pendidikan

2.1.1.1 Pengertian Mutu Pendidikan

Sallis, Edward dalam Nasution, Wahida (2022) mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang absolut, misalnya restoran restoran yang mahal dan mobil-mobilan yang mewah. Sedangkan menurut Joseph Juran, seperti yang dikutip oleh M.N Nasution (2022) menyatakan bahwa kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness For use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Akan tetapi, agar proses yang baik itu tidak salah arah, maka mutu dalam artian hasil (*output*) harus dirumuskan lebih dahulu oleh sekolah, dan harus jelas target yang akan dicapai setiap tahun atau kurun waktu lainnya.

M.N Nasution (2022) Dalam dunia pendidikan dikonsepsikan oleh Edward Sallis bahwa mutu diartikan sebagai standar produk dan jasa serta standar pelanggan. Standar produk dan jasa maksudnya pendidikan yang bermutu apabila pelayanan dan produk memiliki kesesuaian dengan spesifikasi, kesesuaian dengan tujuan dan manfaat, tanpa cacat serta selalu baik dari awal. Sedangkan yang dimaksud dengan standar pelanggan adalah pelayanan dan produk pendidikan bisa

dikatakan bermutu, apabila dapat memuaskan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan menyenangkan mereka.

Ketika mutu tersebut masuk dalam kerangka pendidikan, maka kerangka yang digunakan juga masih bersifat jamak (plural), salah satu contoh ada yang menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar (SNP) yang berlaku. Pada sisi yang lain ada juga yang menggunakan perspektif lain bahwa pengertian mutu pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif.

Dalam arti normatif, mutu pendidikan ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik, sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam arti deskriptif, mutu ditentukan dalam keadaan senyatanya. Misalkan, hasil tes prestasi belajar. Dengan demikian, pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidak tahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidak benaran, ketidak jujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan.

Kemal Isthifa (2019) Manajemen pendidikan pada tiap-tiap sekolah sangat bervariasi disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah tersebut. Untuk itu, kepala sekolah yang merupakan faktor utama dalam menentukan manajemen

pendidikan sekolah diharapkan dapat menerapkan manajemen yang handal sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan maksimal.

Pelaksanaan mutu pendidikan dengan konsep dan polabaru manajemen pendidikan masa depan atau manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang dirancang direktorat pendidikan menegaskan bahwa segenap komponen sekolah termasuk guru harus partispatif dan bersama-sama dalam mengembangkan mutu. Dalam hal ini keterlibatan guru dan siswa serta kepala madrasah adalah meningkatkan kompetensi di bidang masing – masing. Faktor - faktor penentu keberhasilan peningkatan mutu dikelola dan disinergikan untuk mencapa tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah yaitu terciptanya kualitas *output*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Salah satu faktor penentu kualitas lulusan yaitu manajemen sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung seluruh kegiatan. Dengan manajemen sumber daya manusia dan sarana prasarana yang baik diharapkan kualitas lulusan sekolah akan mampu dan siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih baik.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan

Pada dasarnya mutu pendidikan berkaitan dengan pencapaian pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan, di dalam rencana strateginya atau kesesuaian tujuan dan kompetensi dengan standar yang telah ditentukan. Arcaro dalam MF Siswopranoto · (2022) Sedangkan jaminan mutu berkaitan dengan keseluruhan dalam berbagai bagian dari sistem

untuk memastikan bahwa mutu produk atau layanan yang dihasilkan itu konsisten dan sesuai dengan yang direncanakan/dijalankan. Dalam jaminan mutu terkandung proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim dalam MF Siswopranoto (2022) mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:

a. Kepemimpinan kepala madrasah

Yang mana kepala madrasah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

b. Guru

Peran guru sebagai fungsi berada di posisi kunci dalam memberikan layanan belajar yang membelajarkan siswa untuk mencapai mutu pendidikan. Guru yang profesional dan kompeten yang mampu membelajarkan siswa menggunakan model dengan strategi pembelajaran yang tepat. Perlibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.

Keberadaan guru bagi siswa diperlukan sebagai model baik terkait penguasaan keterampilan ataupun penegak ketika. Guru yang telah memenuhi

kualifikasi pendidik akan memenuhi kualitas yang dipersyaratkan, hanya guru itu lulus dari perguruan tinggi. Setelah seorang guru mendapatkan pengakuan dari pemerintah maka akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat, maka akan semakin bermanfaat keberadaan guru tersebut.

c. Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga madrasah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa. Pendekatan yang dilakukan dalam menggali kompetensi siswa adalah dapat berbagai macam pendekatan. Kemampuan guru dalam mendekati dirinya sebagai orang yang mengerti akan memiliki nilai positif.

d. Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga *goals* (tujuan) dapat dicapai memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri dengan berlandaskan kepada kurikulum melalui kegiatan pelayanan yang berkenaan dengan kreativitas.

e. Jaringan kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga *output* dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pencapaian mutu pendidikan tidak terlepas dari keterlibatan beberapa personel dengan pelaksanaan program yang terencana disamping itu pengawasan dalam pencapaian mutu pendidikan juga dilaksanakan oleh pengawas. Sebagaimana Sudarwan Danim dalam MF Siswopranoto (2022) mengatakan kehadiran pengawas di madrasah bukan untuk mencari kesalahan sebagai dasar untuk memberi hukuman, akan tetapi harus menjadi mitra guru dan sekolah dalam membina dan mengembangkan mutu pendidikan sehingga secara bertahap kinerja sekolah yang efektif.

2.1.1.3 Indikator Standar Mutu Pendidikan

Mutu berkenaan dengan penilaian bagaimana suatu produk memenuhi kriteria, standar atau rujukan tertentu. Dalam dunia pendidikan, standar ini menurut Depdiknas (2001:2) dapat dirumuskan melalui hasil belajar mata pelajaran skolastik yang dapat diukur secara kuantitatif, dan pengamatan secara kualitatif, khususnya bidang-bidang pengetahuan sosial.

Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

1. Standar kompetensi lulusan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

3. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
5. Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
6. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Untuk itu yang menjadi tolak ukur dalam pencapaian mutu pendidikan Dalam lingkungan sistem pendidikan, khususnya sekolah, penjaminan mutu merupakan tuntutan yang harus difokuskan oleh pihak madrasah demi kemajuan bersama. Hal ini didasarkan pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan hal yang imenjadi sorotan utama oleh orang tua bahkan sampai ke tingkat satuan pendidikan.

Setiap personel kepentingan pendidikan (orang tua, masyarakat, dunia kerja, pemerintah) dalam peranan dan kepentingannya masing-masing memiliki kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Mutu disebut pula sebagai definisi kualitas menurut produsen. Mutu berkenaan dengan penilaian bagaimana suatu produk memenuhi kriteria, standar atau rujukan

tertentu. Dalam dunia pendidikan, standari ini menurut Depdiknas (2001:2) dapat dirumuskan melalui hasil belajar mata pelajaran skolastik yang dapat diukur secara kuantitatif, dan pengamatan secara kualitatif, khususnya bidang-bidang pengetahuan sosial.

2.2.2 Manajemen

2.2.2.1 Pengertian Manajemen

Jika dalam perspektif sosiologi, masyarakat disebut sebagai makhluk sosial, dan dalam perspektif politik manusia disebut sebagai makhluk politik, maka dalam perspektif manajemen, masyarakat disebut dengan berbagai istilah seperti masyarakat manajerial (*management society*), masyarakat organisasi (*organization society*), dan manusia administratif (*administrative man*). Disebut masyarakat organisasi karena untuk kehidupan manusia banyak melakukan kegiatan kerjasama yang terorganisasi dengan baik dalam tingkat tinggi untuk mencapai tujuan individual dalam kerangka pencapaian tujuan kelompok atau organisasi.

Abdul Choliq (2014:1) menjelaskan Manajemen berasal dari kata “manus” yang berarti “*to control by*” atau gain “*result*”. Dalam hal *gain result* manajemen mencakup, pertama “*the achievements of result*” dan kedua “*personal responsibility by the manager for result being achieved*” kata manajemen mempunyai beberapa arti tergantung pada konteksnya.

Nasution, Wahida Raihan (2022) Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* sinonim *to hand* berarti mengurus, *to control* (memeriksa), *to guide* berarti memimpin. Sedangkan secara terminologi,

pengertian manajemen adalah ilmu dan seni dalam upaya memanfaatkan sumber daya manusia dan daya lain dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi, yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan melibatkan peran seluruh anggota secara aktif dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

Bermakna bahwa manajemen adalah proses nyata yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lain. Secara khusus dalam konteks pendidikan, manajemen diartikan sama dengan administrasi atau pengelolaan, yaitu segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal yang mempunyai fungsi terdiri dari merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*directing*), mengkoordinasikan (*coordinating*), mengawasi (*controlling*), dan mengevaluasi (*evaluation*).

Dengan mencermati beberapa definisi manajemen tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses keberhasilan sebuah organisasi. Berhasil tidaknya sebuah organisasi atau lembaga pendidikan akan sangat tergantung kepada bagaimana pengelolaannya. Bermutu atau tidaknya sebuah hasil produksi barang maupun jasa juga sangat ditentukan oleh bagaimana proses pengelolaan, dan bagaimana jalannya pada bahan yang diproses. Dalam pengertian lain manajemen adalah suatu seni dan ilmu perencanaan,

pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dari awal.

2.2.2.2. Pengertian Manajemen Pembiayaan

Pengertian sehari-hari istilah keuangan atau pembiayaan yang berasal dari kata *finance* dikaitkan dengan usaha memperoleh atau mengumpulkan modal untuk membiayai aktifitas yang akan dilakukan. Namun akhir-akhir ini pengertian keuangan atau permodalan itu diperluas, dalam arti bukan hanya sebagai usaha pengumpulan modal, melainkan mencakup dimensi penggunaan modal tersebut. Perluasan pengertian itu sebagai akibat kesadaran bahwa modal merupakan faktor produksi yang langka sehingga perlu dipakai sebaik mungkin.

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Pembiayaan pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Standar Nasional Pendidikan: PP RI No. 19 Tahun 2005 terdiri atas tiga bagian besar yaitu:

- a) Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan model kerja tetap.
- b) Biaya operasional meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
- c) Biaya personal yang meliputi:

- (1) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
- (2) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.
- (3) Biaya operasional pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, dan lain sebagainya.

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang keefektifitasan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasinya yang menuntut kemampuan lembaga pendidikan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dan secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produktif konsumtif yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik disadari maupun tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini penting, terutama dalam rangka Manajemen sekolah yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan

berbagai sumber dana sesuai dengan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana.

Masalah keuangan/pembiayaan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah karena seluruh komponen pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan komponen keuangan sekolah. Meskipun tidak sepenuhnya masalah keuangan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana, prasarana dan sumber belajar. Banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam kaitan ini, meskipun tuntutan reformasi adalah pendidikan yang murah dan berkualitas senantiasa memerlukan dana yang cukup banyak.

Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, yang menyerahkan masalah pendidikan ke daerah dan sekolah masing-masing, maka masalah keuangan pun menjadi kewenangan yang diberikan secara sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, yang menyerahkan masalah pendidikan ke daerah dan sekolah masing-masing, maka masalah keuangan pun menjadi kewenangan diberikan secara langsung dalam pengelolaannya kepada sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggung jawaban keuangan sekolah.

2.2.2.3. Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Dalam hal ini terdapat beberapa pendapat yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya mengenai pengertian manajemen. Disimpulkan bahwa

manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan kerjasama dari sekelompok orang dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Manajemen serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagaimana dikemukakan di atas dijabarkan dalam fungsi manajemen yang merupakan proses kegiatan yang dilakukan dalam manajemen. Mengenai fungsi manajemen ini, Menurut Hani Handoko (2013:8) mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2.2.2.4.Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah langkah-langkah atau usaha yang dilakukan dalam dalam rangka mencapai organisasi dengan efektif dan efisien. Iratnawati (2019) Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis madrasah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkannya secara efektif dan transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Dari berbagai hasil kajian konseptual dapat dideskripsikan menjadi bahwa manajemen pembiayaan

pendidikan berbasis madrasah mencakup tiga kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban.

Pembiayaan pendidikan adalah faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Meskipun pembiayaan pendidikan bukan satu-satunya faktor keberhasilan, tanpa adanya pembiayaan yang mencukupi maka pendidikan yang berkualitas hanya dalam angan-angan. Biaya pendidikan merupakan komponen masukan instrumental (instrument input) yang sangat penting dalam menyiapkan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dasar pemikirannya adalah pendidikan merupakan sumber kunci pembangunan ekonomi sekaligus sebagai *outcome* proses pembangunan.

Biaya pendidikan adalah seluruh pengeluaran baik yang berupa uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan yang dicita-citakan tercapai secara efisien dan efektif, yang harus terus digali dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan ditata secara administratif sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif. Fungsi-fungsi manajemen dalam pembiayaan secara umum terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan Pembiayaan

Perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Fakry dalam Udin Syaefudin Saud dan Abin Syamsuddin Makmun (2014: -5) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan

dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan ini dapat pula diberi arti sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan. Perencanaan dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memadukan antara cita-cita nasional dan resources yang tersedia yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Prosedur perencanaan anggaran pendidikan tingkat sekolah adalah dengan penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang memuat jenis dan besarnya pendapatan dan pengeluaran. Sumber pendapatan dan penerimaan sekolah dapat berasal dari pemerintah, masyarakat, organisasi dan perorangan. Anggaran yang berasal dari pemerintah berbentuk dari kegiatan-kegiatan rutin (DIK) dan proyek-proyek pembangunan (DIP). Sedangkan anggaran yang datang dari masyarakat bisa berupa bentuk SPP/DPP dan sumbangan-sumbangan sukarela. Walau banyak sumberdana yang datang namun tetap yang masih menjadi andalan setiap sekolah adalah anggaran yang datang dari pemerintah.

Perencanaan pembiayaan memerlukan perhatian khusus dari para administrator dan manajer. Perencanaan pembiayaan harus diperhitungkan secara seksama agar apa yang direncanakan tersebut tepat guna dan tepat sasaran sehingga tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

b. Pelaksanaan Pembiayaan

Pelaksanaan merupakan sesuatu aksi ataupun penerapan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang serta terperinci, implementasi umumnya dicoba

sehabis perencanaan telah dikira siap. Secara simpel pelaksanaan dapat dimaksud selaku penerapan. Penerapan keuangan sekolah dikelompokkan dalam 2 aktivitas, ialah penerimaan serta pengeluaran. Sri Minarti (2018) Mengemukakan penerapan pembiayaan secara garis besar bisa dikelompokkan kedalam 2 aktivitas berikut:

1. Penerimaan pembiayaan pendidikan sekolah dari sumber - sumber dana butuh dibukukan bersumber pada prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketepatan yang disepakati. Sebaliknya sumber dana tersebut meliputi anggaran teratur, anggaran pembangunan, anggaran penunjang pembelajaran, dana masyarakat, donator, serta lain- lain.
2. Pengeluaran, ialah dana yang telah diperoleh dari bermacam sumber butuh digunakan secara efisien serta efektif. Maksudnya perolehan dana dalam pengeluarannya wajib didasarkan pada kebutuhan kebutuhan yang sudah disesuaikan denga perencanaan pembiayaan pembelajaran disekolah.

Penerimaan serta pengeluaran tersebut dalam pelaksanaan pembiayaan dicoba aktivitas penatausahaan ialah pencatatan keluar masuknya duit yang digunakan buat membiayai program pembelajaran supaya diperoleh data tentang pengelolaan pembiayaan yang bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penatausahaan keuangan pendidikan, ada 2 aktivitas berarti ialah: pendataan serta pelaporan keuangan pendidikan serta pembukuan penerapan anggaran pendidikan.

Kegitan lain dari penatausahaan keuangan adalah pembukuan pelaksanaan anggaran pendidikan. Pembukuan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan teknis akuntansi yaitu melakukan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi - transaksi keuangan. Selain itu akuntansi juga melakukan

pemeriksaan, penyusunan laporan keuangan, penafsiran laporan dan lain sebagainya.

Dengan demikian data diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan terdapat beberapa kegiatan yang menyangkut pendataan keuangan dan pembukuan transaksi-transaksi keuangan. Dalam praktiknya, kedua kegiatan tersebut sangat berhubungan. Bahwa pendataan dan pelaporan keuangan diperoleh dari pembukuan yang telah dilakukan.

c. Evaluasi Pembiayaan

Setelah pelaksanaan pembiayaan, evaluasi dan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (pemerintah, masyarakat, wali murid). Pertanggungjawaban merupakan pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan yang dilaksanakan, sedangkan apa yang dilaksanakan sesuai dengan tugas.

E. Mulyasa, (2005:81) Evaluasi dan pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan dapat diidentifikasi dalam tiga hal, yakni: Pertama, pendekatan pengendalian alokasi dana. Kedua, bentuk pertanggungjawaban dana, seperti dilaksanakan dalam bentuk laporan bulanan atau triwulan, tahunan atau akhir periode. Ketiga, keterlibatan pengawasan dari pihak eksternal lembaga pendidikan

Proses ini menyangkut penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran dana kepada pihak-pihak yang berhak." Dalam evaluasi dan pertanggungjawaban pembiayaan akan diketahui apakah perencanaan sudah sesuai dengan apa yang dilaksanakan atau belum. Kepala sekolah harus bisa mengelola dengan baik

pembiayaan di sekolah. Ia harus selalu memonitoring segala kegiatan pembiayaan agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Kegiatan dalam evaluasi pembiayaan mencakup kegiatan pengawasan. Pengawasan penggunaan pelaksanaan anggaran pendidikan mencakup empat kegiatan pokok yaitu memonitor, memeriksa, menilai, dan melaporkan penggunaan anggaran pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis, yang berarti bahwa pelaksanaan kegiatan pengawasan penggunaan anggaran pendidikan harus dilakukan secara berurutan, sampai kepada kegiatan memberikan laporan penggunaan anggaran ditunjukkan kepada pihak yang terkait guna menyiapkan pembuatan kebijakan lebih lanjut.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa evaluasi pembiayaan meliputi beberapa kegiatan pengawasan berupa monitoring, pemeriksaan, penilaian, dan pelaporan penggunaan anggaran pendidikan kepada pihak terkait. Jika dilihat dari perspektif pelaksana pengawasan, pengawasan penggunaan anggaran pendidikan dapat dikategorikan ke dalam empat dalam kelompok, yaitu: pengawasan melekat, pengawasan fungsional, pengawasan legislatif, dan pengawasan masyarakat.

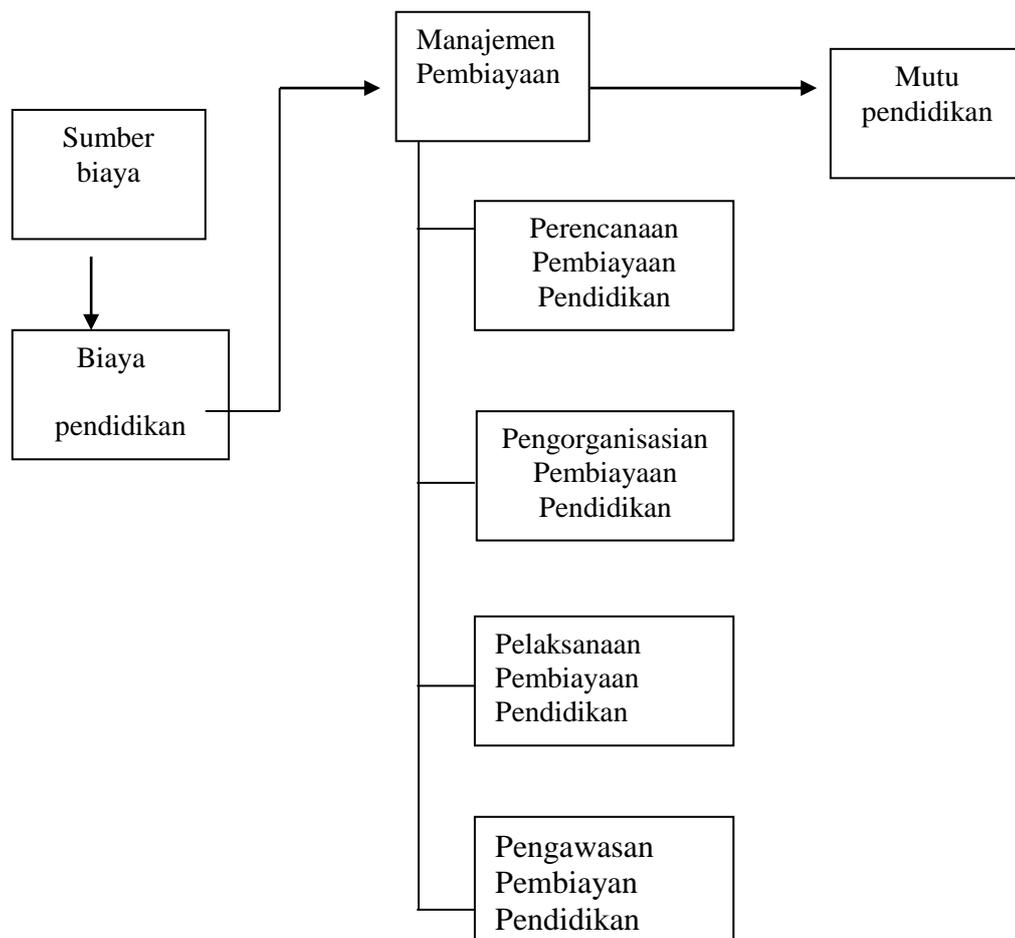
Pengelolaan keuangan sekolah haruslah memenuhi persyaratan responsibel, akuntabel, dan transparan. Pengelolaan keuangan sekolah yang responsibel artinya bahwa semua hal ikhwal yang berkaitan dengan penerimaan sumber dana dan pemanfaatan dana, serta pengelolaan bukti administrasi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan apabila ada kesesuaian antara penerimaan, perencanaan

kegiatan, perencanaan pemakaian dana, realisasi pemakaian dana, serta kondisi pasar yang melingkupinya.

Berdasarkan penjelasan diatas Maka dapat di terik kesimpulan pengertian manajemen pembiayaan adalah pengelolaan biaya yang di sesuaikan dengan apa yang sudah di rencanakan dan ada dapat lebih lanjut demi kemajuan sehingga meningkatkan eksistensi dan daya saing sekolah.

2.3. Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



2.4. Kajian Penelitian Yang Relevan

Annida. Syahrani. 2022. Melalui strategi sistem informasi manajemen dapodik yang terintegrasi (*integrated*) dapat menyediakan informasi yang lebih akurat dan berkualitas untuk mendukung pengembangan fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Strategi sekolah dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal, strategi yang dipilih dalam peningkatan mutu pendidikan dasar adalah melalui strategi program kurikulum, program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, diperlukan operator dan pendidik yang berkualitas yang dapat menciptakan kondisi agar semua komponen saling terkait dan dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan sekolah

Adi Wibowo, Ahmad Zawawi Subhan. (2020). Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi. Prosedur analisis data adalah Reduksi Data, Layanan Data, dan Verifikasi. Sedangkan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru. Obyek penelitian ini adalah di MTs Negeri 1 Purworejo, data diambil sebelum pandemi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu merencanakan program dengan merinci kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang akan melaksanakan tugasnya, merencanakan kurikulum

yang akan dilaksanakan, merencanakan kebijakan penambahan mata pelajaran; (2) membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua melalui komite sekolah dan melengkapi sarpras yang dibutuhkan; (3) Memberikan keteladanan yang baik dan tenang dalam bekerja, memotivasi dan memberikan penghargaan kepada tenaga-tenaga baik moril maupun materiil, meningkatkan kesejahteraan, mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pendidikan dan pelatihan serta memotivasi guru senior agar memiliki semangat pendidikan sepanjang hayat; (4) mengawasi keluaran, PBM, dan peserta didik mulai dari proses penerimaan sampai dengan penyelesaian sekolah di madrasah. (5) Adapun kendala yang dialami adalah adanya personel yang masih tidak disiplin, kurangnya komunikasi antara kepala madrasah dengan beberapa personel.

Ulpha Lisni Azhari, Dedy Achmad Kurniady. 2016. Mutu sekolah berkaitan langsung dengan bagaimana kualitas pendidikan pada sebuah satuan pendidikan. Dalam pencapaian mutu sekolah yang baik perlu diperhatikan mutu guru, mutu siswa, kultur dan disiplin sekolah, serta fasilitas dan pembiayaan pendidikan. Penelitian ini memfokuskan pada kajian bagaimana apakah terdapat pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah. Tujuannya untuk mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel terhadap 33 kepala sekolah SMP pada sub-rayon 1 di Kabupaten Bandung Barat. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan. Berdasarkan temuan tersebut maka direkomendasikan untuk sekolah agar memperhatikan tahapan manajemen pembiayaan pendidikan terutama pada saat perencanaan dan pengawasan pembiayaan. Sedangkan pada prinsip pemanfaatan fasilitas perlu diperhatikan efisiensi terhadap penggunaan fasilitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.

Mesiono, dkk. (2021) pendidikan sekolah yang optimal tidak lepas dari pengelolaan yang profesional, hal tersebut dapat terjadi dengan didukung oleh sumber pendanaan yang tersedia. Pendidikan yang tidak dibiayai tidak akan berhasil. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan pembiayaan sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Madrasah Aliyah Al-Manar Medan Johor memiliki sumber dana dari masyarakat untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan pembiayaan Madrasah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Amini, Fauziah Nurkhairiwa, Indra Maulana, Ilham Satriawan, Ivo Fatmala Sinaga, Wahyuni Pandiangan. 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran ilmu sosial terhadap perubahan

pendidikan yang mana perubahan ini adalah peningkatan mutu yang nantinya berguna untuk para siswa yang akan datang, Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Tujuan pendidikan berdasarkan asas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kata Kunci: Ilmu Sosial, Mutu Pendidikan, Siswa

Siti Netti Kwinni, Akrim Akrim, Amini Amini. 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dan pemberdaya sumberdaya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK Swasta HKBP Pematangsiantar. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana penelitian ini mengambil studi kasus yang menjelaskan dan menggambarkan penemuan-penemuan nyata yang ditemukan oleh penulis. Hasil

penelitian menjelaskan proses perencanaan dalam meningkatkan kompetensi guru yang telah dirancang pada saat rapat koordinasi sekolah yang dilakukan setiap tahun, kemudian perencanaan itu dimulai dengan melakukan kegiatan musyawarah dengan tutor sebaya atau MGMP, atau dengan mengundang guru tamu dari industry atau guru dari sekolah lain, dan menyuruh guru untuk mengikuti Pendidikan dan latihan baik yang dilakukan dari pihak pemerintah ataupun swasta.

Ermika Zulti. Amini. (2022). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada MAN 2 Subulussalam, Kepala sekolah MAN 2 Subulussalam menerapkan model kepemimpinan situational. (2) implementasi dari model kepemimpinan yang di terapkan oleh kepala sekolah MAN 2 Subulussalam ini memiliki 3 prinsip dalam hal Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah MAN 2 Subulussalam yaitu : (1) Kerjasama antara Kepala Sekolah dan guru, (2) disiplin (3) Adanya Partisipasi. setelah penerapan model kepemimpinan pada MAN 2 Subulussalam diterapkan banyak perubahan yang terjadi pada lingkungan sekolah, seperti perubahan dalam hal budaya islami yang membuat siswa tersebut lebih giat dalam hal keagamaan sehingga guru dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan pada MAN 2 Subulussalam.

Prasetia, Indra (2016) Data dikumpulkan dari survei yang mempekerjakan terbuka dan instrumen tertutup dalam satu fase penelitian. Secara umum, hasilnya menunjukkan bahwa berstandar nasional SMP lebih efektif baik

di tingkat sekolah maupun kelas dibandingkan dengan yang dibina secara mandiri SMP di Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menurut Sugiarto (2017:22) studi kasus jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah pembiayaan yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian ini menggambarkan mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan mutu pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil.

3.2 Subjek dan Objek

Subjek di dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru. Objek dalam penelitian ini mutu pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi pendukung laporan hasil penelitian seperti dokumen kegiatan

pemeliharaan pembiayaan, mengalokasikan dana pendidikan serta kegiatan di dalam sekolah dan hal yang mendukung penelitian.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil.

Tabel dibawah ini akan menjabarkan mengenai rencana waktu penelitian yang akan dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024, sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Tahun 2023/ 2024										
		Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Ags 2023	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
1	Pengajuan judul	■										
2	Pengerjaan proposal tesis	■										
3	Melakukan observasi		■									
4	Bimbingan proposal		■									
5	Seminar proposal		■	■								
6	Revisi proposal				■							
7	Mengerjakan tesis				■							
8	Melakukan kunjungan				■							
9	Melakukan wawancara					■						
10	Melakukan observasi					■						
11	Bimbingan tesis						■					
12	Revisi tesis							■				
13	Melakukan kunjungan ulang								■			
14	Bimbingan tesis									■		
15	Seminar tesis										■	
16	Revisi tesis											■
17	Sidang / meja hijau											■

3.4 Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini bersumber dari, kebijakan pemerintah, buku-buku, dan bahan bacaan sesuai dengan pembahasan. Sumber data tersebut dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer,

yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari hasil wawancara dengan nara sumber (informan) dan melakukan pengamatan pada lembaga yang menjadi objek penelitian.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang sesuai dan diuraikan secara deskriptif. Informan adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut. Peneliti memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan peneliti.

b. Data sekunder,

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Komariah dan Satori (2012:149) yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:90).

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode interview (wawancara)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2007:108). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan lulusan di SMP Negeri (Studi Kasus di SMP negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil). Metode wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa dengan cara berdialog langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Metode observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2007: 115). Metode observasi ini dilakukan untuk mengamati sumber-sumber yang ada di sekolah untuk memperoleh data tentang manajemen pembiayaan pendidikan dan mutu pendidikan. Kegiatan observasi yang dilakukan di di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil. diperoleh data mengenai suasana lingkungan sekolah, proses pembelajaran penyelarasan pembagian pembiayaan pendidikan.

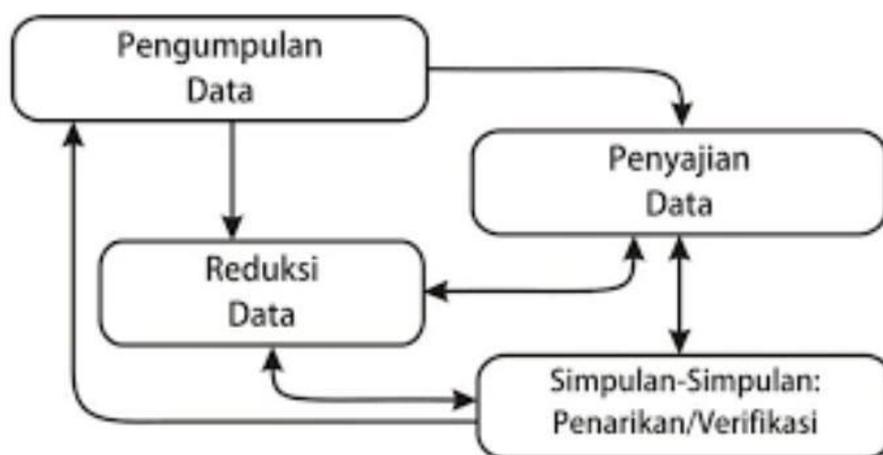
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen dan gambar sebagai pendukung penelitian yang dapat

memperkaya hasil penelitian. Dalam kegiatan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil mengenai sejarah sekolah, letak geografis, program kegiatan sekolah, ketersediaan fasilitas, tenaga pendidik dan kependidikannya, kurikulum, sarana prasarana, struktur organisasi yang dimiliki di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil dan laporan pembagian pembiayaan pendidikan.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari Miles & Huberman dalam Saldana (2014: 10) yaitu teknik analisis data dilakukan secara interkatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan analisis data pada penelitian ini yaitu dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.1 Mile huber man dan saldana 2014.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data

diperoleh dari beberapa sumber, baik wawancara menggunakan media perekam ataupun tertulis, sedangkan observasi dan dokumentasi dengan bantuan kamera foto maupun dokumen berupa catatan atau makalah untuk memudahkan analisis. Hasil wawancara nantinya akan dianalisis dan dipadukan dengan hasil pencermatan observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data “kasar” yang ditemukan dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses yang dilakukan yaitu merangkum hasil wawancara, pengamatan, dan hasil dokumentasi yang diperoleh di lapangan, kemudian dikelompokkan untuk dipilih hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak diperlukan. Tahap ini meliputi editing, koding, dan tabulasi data.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat disampaikan secara naratif dalam bentuk teks, selain itu dapat pula dalam bentuk tabel atau gambar.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Seluruh data yang terkumpul setelah data disajikan, peneliti memberikan makna, tafsiran, argumen, dan membandingkan data menjadi korelasi antara satu komponen dengan komponen lainnya, kemudian dari semua itu ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada (Miles & Huberman, dalam Saldana (2014: 10-12)

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014: 330) dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.



Gambar 3.2 Triangulasi Metode

Tujuan dari kegiatan triangulasi dilaksanakan pada saat data yang diperoleh belum memuaskan dan membutuhkan kemukhtahiran data. Bilapenelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi hasil penelitian

4.1.1. Deskripsi SMP Negeri 3 Gunung Meriah

SMP Negeri 3 Gunung Meriah beralamatkan di Jl. Rahmad No. 01, Tanah Bara, Kec. Gunung Mariah, Kab. Aceh Singkil, Aceh, dengan kode pos 23884. Adapun data sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil adalah Akreditasi : A, Kurikulum : Kurikulum 2013, Kepala Sekolah : Suriadi, Operator Data Akademik : Rahmattul Ichsa, Nomor Telepon : Belum Tersedia.

a. Visi

“Belajar dan Mengukir Prestasi dalam Keunggulan adalah prinsip yang berlandaskan Iptek dan Imtaq”

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat belajar adalah suatu Usaha untuk mensukseskan cita-cita dari harapan dan masa depan yang lebih baik.
- 2) Menanamkan rasa disiplin pada diri Guru, Pegawai serta anak Didik karena disiplin menunjang keberhasilan.
- 3) Menimbulkan semangat atau motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah (*Stakeholder*).

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga Budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berakhlaq mulia dalam pergaulan serta menerapkannya pada warga sekolah.

c. Tujuan

1. Aspek Pemenuhan Standar Isi Lulusan (SKL)
 - a. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya
 - b. Sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang dapat berprestasi dalam lomba atau olimpiade MIPA, O2SN dan FLSN
 - c. Sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang dapat berprestasi dalam pertandingan atau perlombaan bidang seni dan olah raga
 - d. Sekolah mampu meningkatkan kepedulian sosial peserta didik
 - e. Sekolah mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi peserta didik
 - f. Sekolah mampu meningkatkan penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik
2. Aspek Pemenuhan Standar isi
 - a. Sekolah mampu menghasilkan Dokumen K-13 dengan lengkap
 - b. Sekolah mampu menghasilkan silabus semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang/kelas/tingkatan
 - c. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan RPP semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan

- d. Sekolah mampu menghasilkan diversifikasi kurikulum agar relevan dengan kebutuhan peserta didik
3. Aspek Pemenuhan Standar Proses
 - a. Sekolah mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual
 - b. Sekolah mampu melaksanakan pembinaan peserta didik secara kompetitif
 - c. Sekolah mampu menyelenggaraan program ekstra kurikuler dengan optimal
 - d. Sekolah mampu membentuk budaya mutu sekolah yang positif
 4. Aspek Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Sekolah mampu memenuhi standar kualifikasi akademik guru minimal S1
 - b. Sekolah memfasilitasi guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2
 - c. Sekolah memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi akademik sesuai SPM
 5. Aspek Pemenuhan Standar Sarana Prasarana
 - a. Sekolah mampu memenuhi semua sarana dan prasarana pendidikan minimal sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
 - b. Sekolah mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan

6. Aspek Pemenuhan Standar Pengelolaan
 - a. Sekolah memiliki Rencana Kerja Sekolah (RKS) atau rencana kerja jangka menengah/rencana kerja empat tahunan yang disusun memuat standar dalam SNP
 - b. Sekolah memiliki Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) atau rencana kerja jangka pendek/rencana kerja satu tahun dengan sistematika sesuai pedoman
 - c. Sekolah mampu memenuhi kelengkapan administrasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sekolah
7. Aspek Pemenuhan Standar Pembiayaan
 - a. Sekolah mampu menyelenggarakan pembiayaan kegiatan yang transparan dan akuntabel
 - b. Sekolah mampu mewujudkan jalinan kerjasama dengan: perusahaan Kota Bunga, BKPM, masyarakat, dan orang tua melalui Komite Sekolah
 - c. Sekolah mampu merealisasikan pembiayaan sekolah dengan model subsidi silang
8. Aspek Pemenuhan Standar Penilaian
 - a. Sekolah mampu menyelenggarakan sistem penilaian yang sesuai standar
 - b. Sekolah mampu melaksanakan penilaian yang menggunakan instrumen bervariasi
9. Aspek Pemenuhan Standar Lingkungan Sekolah

- a. Sekolah mampu mengembangkan budaya bersih
- b. Sekolah mampu menciptakan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, dan sejuk
- c. Sekolah mampu menciptakan sistem sanitasi/drainase
- d. Sekolah mampu menciptakan budaya tata krama "*in action*"

4.2. Temuan Penelitian

Pembiayaan pendidikan tidak hanya perihal menganalisis sumber-sumber dana, melainkan penggunaan dana secara efisien. Dengan kata lain lebih banyak tujuan program yang dicapai dengan anggaran yang tersedia. Melihat bahwa pendidikan melibatkan banyak orang dan uang, baik dalam jumlah siswa maupun tenaga kerja yang terlibat, demikian juga dilihat dari jumlah anggarannya.

Seperti halnya pembiayaan untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah, proses penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan perlu didukung biaya yang memadai sehingga menjamin kelancaran berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung oleh masyarakat. Oleh karenanya perlu ada upaya untuk mengelola pembiayaan pendidikan yang baik secara efisien dan efektif demi memenuhi kebutuhan pendidikan yang berlangsung di sekolah sehingga tujuan dari sekolah tersebut dapat tercapai. Manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil mengatur segala hal terkait dengan keuangan masuk dan keluar di sekolah. Di dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah ini

mencakup proses perencanaan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, dan pengendalian pembiayaan.

4.2.1 Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Manajemen pembiayaan pendidikan diawali dari jumlah dana yang akan di bagiakan dan diperroleh sehingga penyaluran dana pendidikan di SMP N 3 gunung meriah menjadi lebih baik. Dengan merencanakan pengeluaran untuk kegiatan belajar mengajar, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber belajar dan alat pelajaran akan memberikan dampak yang baik.

Dana pendidikan SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil bersumber dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Sebagaimana penjelasan dari Kepala SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyatakan bahwa:

“Sebelum kami menyusun rencana anggaran sekolah, kami harus tahu dahulu sumber dana yang diperoleh sekolah. SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil memperoleh sumber dana pendidikan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat”.(wwnr/kasek/10 April 2023)

Hal tersebut diperkuat dari pernyataan Tim anggaran SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil , yaitu:

“Sekolah kami mendapatkan sumber dana dari Pemerintah berupa BOS SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil dan dari masyarakat berupa sumbangan rutin dan Insidental. Dari sumber dana tersebut kami jadikan patokan dalam penyusunan rencana anggaran sekolah yang tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sumbangan rutin

dilaksanakan setiap bulan, sedangkan sumbangan insidental dilaksanakan satu kali selama anak sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil.”(wwncr/kasek/10 April 2023)

Bentuk tanggungjawab Pemerintah terhadap pendidikan, maka dikurangkanlah dana pendidikan berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP N 3 Gumer. Sebagaimana pernyataan bendahara BOS, bahwa:

“Dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), terdapat beberapa unsur sumber dana yang diperoleh sekolah, diantaranya dari Pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) selain itu dari komite ada dana rutin dan insidental”.(wwncr/benda/10 april 2023)

Hal tersebut dipertegas oleh Kepala Tata Usaha (KTU) SMP Negeri3 Gunung Meriah aceh Singkil yang menyatakan:

“Salah satu faktor yang harus kami ketahui dahulu sebelum penyusunan rencana anggaran di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil adalah faktor sumber dana, sehingga diketahui besar pendapatan dan rencana pengeluarannya”. (wwncr/KTU/10 april 2023)

Perencanaan dana pendidikan merupakan kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Ada dua bagian dalam penganggaran yaitu perkiraan pendapatan dan pengeluaran.

Hal ini sesuai penjelasan dari komite sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

“Kami sebagai komite selalu diundang untuk diajak musyawarah terkait penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) karena salah satu sumber dana yang diperoleh dari masyarakat yang mengelola adalah komite. Ada sumbangan rutin dan juga sumbangan insidental”.(wwncr/Kasek/10 april 2023)

Sebelum melakukan perencanaan pembiayaan, terlebih dahulu kita mengetahui darimana sumber dana yang didapatkan oleh SMP Negeri 3 Gunung

Meriah Aceh Singkil. Sumber dana yang didapatkan oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil berasal dari dana pemerintah pusat dan daerah, dana dari koperasi sekolah, dana komite, dan sponsor/ kerjasama. Langkah awal dalam perencanaan yaitu menganalisis kebutuhan pembiayaan sekolah.

a. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.

Anggaran di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatankegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Oleh karena itu dalam penganggarannya SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil terdapat gambaran kebutuhankebutuhan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Sekolah dalam jangka waktu satu tahun kedepan.

Di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil, anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Sebagai alat penaksir, anggaran berisi perkiraan pendapatan dari berbagai sumber dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhankebutuhan Sekolah.

Hal ini sesuai penjelasan dari kepala sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

“Kegiatan ini dilaksanakan pada pertengahan tahun yang ditujukan untuk tahun selanjutnya. Pada awalnya bendahara meminta laporan pengajuan biaya dari para wakil kepala sekolah pada satu tahun anggaran ke depan.”(wwncr/Kasek/10 april 2023)

Perencanaan pembiayaan pendidikan Di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil diperkokoh melalui berkas RKAS(Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) pada tahun 2022. Sumber biaya pada RKAS hanya berasal dari negara.

Penjabaran tersebut menampilkan perencanaan umum pendanaan madrasah dari pengelolaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara madrasah.

“sekolah ini sebagai sekolah negeri sumber pembiayaannya berasal dari dana BOS dimana per siswa mendapatkan Rp.1.000.000 setiap tahunnya. Namun, pada kenyataannya dana ini belum mampu mengcover pembiayaan yang ada di sekolah buk, sehingga sekolah juga mengelola sumber lain untuk menutupi kekurangan ini” (wwncr/benda// 20 Juni 2023)

Selanjutnya tahapan dari persetujuan/pengesahan dari anggaran yang dikeluarkan oleh sekolah, yang pertama ialah para wakil kepala sekolah mengajukan berbagai kebutuhan selama satu tahun anggaran ke depan. Setelah itu, jika pengajuan tersebut dirasa cukup logis dan realistis, maka akan disahkan/disetujui oleh pihak kepala sekolah dan kepala urusan tata usaha. Penerimaan dana yang berasal dari pemerintah di Hal ini sesuai penjelasan dari komite sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

Hal ini sesuai penjelasan dari komite sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

“ diterima secara langsung melalui rekening sekolah. Hal ini dilakukan sebagai upaya melindungi keamanan dana. Dana penerimaan di SMP negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil dikelola bersama melalui koordinasi tata usaha dan bendahara. Sehingga apabila dana ini akan diperlukan, maka proses pengajuan umumnya melalui 2 bagian yaitu tata usaha dan bendahara sekolah. (wwncr/Kasek/10 April 2023)

Setiap lembaga pendidikan ketika akan menghadapi tahun pelajaran baru, selalu mengadakan perencanaan tentang dana pendidikan yang akan dihadapi tahun berikutnya. Begitu juga SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil setiap akhir tahun pelajaran mengadakan rapat dalam rangka penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

	program belajar												
10	Sosialisasi penyamaan persepsi ke elemen sekolah, orangtua siswa atau komite	√											
11	Pemeliharaan sarana prasarana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Supervisi program belajar		√	√					√	√			
13	Menyelenggarakan evaluasi			√			√			√		√	
14	Pelaporan pertanggung jawaban program					√							
15	Evaluasi program					√							√
16	Penyempurnaan silabus dan RPP					√							√
17	Penyerahan raport		√					√					

Dari hasil observasi peneliti bahwa kepala sekolah menyatakan ‘mutu manajemen di SMP N 3 Gumer tidak buruk sekali juga, yang standart saja karena kan masih banyak yang harus diperbaiki untuk akreditasi saja madrasah ini masih terakreditasi B, karena kan masih ada lagi fasilitas-fasilitas yang harus diperbaiki yang belum maksimal, kenapa belum maksimal karena kendala-kendalanya sarana-saraannya karena peraturan berbeda dengan sekolah lain, karena harus mengacu pada aturan-aturan baik internal sekolahnya baik internal pada perusahaan tetapi setidaknya semua sudah berusaha yang terbaik untuk meningkatkan mutu manajemen di sekolah ini, yaitu dengan melalui mekanisme penetapan pembiayaan mutu manajemen sedikit meningkat.

Sebagaimana penjelasan wakil kepala Sekolah SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil:

“Untuk menghadapi tahun ajaran baru, kami selalu mengadakan rapat untuk membahas Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun

pelajaran yang akan datang. Biasanya kami lakukan di bulan April sampai awal Juni. Kami susun bersama-sama mulai dari guru, staf tata usaha, komite sekolah, OSIS, satpam sampai penjaga malam yang dipandu oleh Tim penyusun anggaran sekolah. Sehingga rencana anggaran benar-benar mencerminkan kebutuhan setiap kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil selama tahun 2022/2023.”(wwncr/kasek/20 April 2023)

Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) merupakan acuan dalam melaksanakan kegiatan atau program-program sekolah dalam satu tahun. Untuk itu penganggaran harus berorientasi pada rencana dan sasaran program secara khusus dan umum. Penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan/kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran Hal tersebut diperkuat dari pernyataan bendahara sebagai tim penyusun anggaran yang menyatakan bahwa:

“Untuk rencana anggaran tahun pelajaran 2022 / 2023 ini telah kami susun RKAS nya di bulan April dan Juni tahun pelajaran 2022/2023 lalu, sehingga memasuki tahun ajaran baru kami telah memiliki perencanaan anggaran sehingga kami tinggal melaksanakan di tahun pelajaran baru”. (wwncr/benda/20 April 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil menambahkan bahwa:

“Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, Kami susun bersama-sama di bulan April hingga awal Juni. Kenapa demikian? Kita tahu tahun pelajaran baru dimulai pada bulan Juli, sehingga sekolah tinggal menjalankan dengan catatan jika ada perubahan program, maka kita melakukan revisi terhadap RKAS tersebut. Setelah RKAS disusun bersama-sama dengan guru, komite sekolah, staf tata usaha, satpam, penjaga malam dan siswa maka komitelah yang menyetujui RKAS itu dengan mengetahui kepala sekolah dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (wwncr/wakasek/20 April 2023)

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memiliki alasan finansial karena MBS dapat dijadikan alat untuk meningkatkan sumber pendanaan lokal. Keterlibatan orang tua siswa dalam pengambilan keputusan di sekolah akan memberikan motivasi orang tua siswa terhadap peningkatan komitmen kepada sekolah, sehingga orang tua siswa akan lebih memiliki keinginan untuk menyumbang uang, tenaga dan sumber daya lain kepada sekolah.

b. Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

Dalam proses pengembangan RAPBS di SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun. Berdasarkan hasil yang di peroleh melalui wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“merencanakan kebutuhan apa-apa yang memerlukan anggaran dana seperti dalam menentukan anggaran dana pada bidang sarana dan prasarana, kesiswaaan, administrasi Sekolah. Kemudian pada hasil rapat ditentukan perkiraan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya dilakukan seleksi alokasi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan yang dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar, maka dapat dilakukan pengurangan biaya sesuai dengan dana yang tersedia.”(wwncr/kasek.20 Juni 2023)

SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil dalam perencanaan anggaran orang tua siswa melalui komite diberi kebebasan untuk menentukan sendiri besarnya bantuan yang akan diberikan ke sekolah.

Pada tahapan perencanaan anggaran para personel sekolah dalam kaitan dengan pembiayaan melakukan perencanaan anggaran dengan melihat laporan keuangan tahun ajaran yang telah berlalu, dalam membuat perencanaan hal-hal yang direncanakan ialah penggunaan biaya yang akan didapat oleh sekolah.

Seperti gaji honorer guru, pembangunan gedung pendidikan, pembelian ATK, dan keperluan untuk penyelenggaraan kegiatan dan usaha yang ada di SMP N 3 Gunung Meriah.

Sebagaimana pernyataan bendahara penerimaan SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil yaitu:

“Yang menentukan besaran sumbangan orang tua murid adalah keputusan dari komite sekolah. Di SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil dana yang berasal dari wali murid dibedakan menjadi dua yaitu dana rutin yang dilaksanakan setiap bulan dan dana insidental yang dilaksanakan satu kali awal pendaftaran murid baru. Dana tersebut dimasukkan dalam RKAS. Dan kami yang diberi tugas komite untuk menerima dana dari wali murid setiap bulannya”.(wwncr/ benda/ 22 Juni 2023)

Sebagaimana hasil triangulasi SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

Pada hari Kamis tanggal 23 April 2023, pukul 12.30 peneliti menemui ibu bendahara penerimaan dana komite. Bertepatan itu ada dua orang siswa membayar untuk dana rutin setiap bulan melalui *teaching factory* jurusan akuntansi yang bernama bank mini. Sebagai bukti pembayaran siswa membawa kartu pembayaran. Uang tersebut diterima oleh petugas melalui loket yang ada.

Kepala SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil menuturkan Untuk penentuan besaran sumbangan rutin dan insidental kami tidak ikut campur dalam hal itu, sepenuhnya kami serahkan kepada keputusan musyawarah antara wali murid dengan komite sekolah. Dan ditambahkan oleh Komite sekolah menambahkan: memang kepala sekolah tidak ikut dalam penentuan besaran sumbangan dari masyarakat, semua kami dan wali murid yang memutuskan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil menambahkan bahwa:

“ Di sekolah kami, dalam menyusun RKAS selalu melibatkan komite, guru, tim pengembang sekolah dan juga siswa yang diwakili oleh OSIS. Kami bersama-sama membuat rencana program sekaligus besar anggarannya dalam satu tahun ke depan. Biasanya kami lakukan di bulan April sampai awal Juni”.(wwncr/KTU/ 26 Juni 2023)

Dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) harus digerakkan oleh misi yang jelas. Karena anggaran yang digerakkan oleh misi akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Dalam penyusunan RKAS di SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil mengacu pada visi dan misi sekolah. Sebagaimana penjelasan dari kepala yaitu:

“Perencanaan anggaran tidak terlepas dari visi dan misi sekolah yang harus dipenuhi sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. RKAS yang kami susun mengacu pada visi dan misi sekolah kami. Sehingga kami memiliki program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang. Di RKAS tercantum jelas program untuk satu tahun ke depan Yang mana terbagi menjadi delapan sebid dengan masing-masing rincian anggarannya.”(wwncr/wakasek / 26 Juni 2023).

Sebagaimana hasil dokumentasi peneliti pada SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil pada hari Sabtu tanggal 23 Mei pukul 13.00 mengamati visi dan misi sekolah yang ditempel di dinding ruang tunggu. Disebutkan visi sekolah yaitu: menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan luas, berkompentensi unggul, menjadi tenaga kerja trampil dan mandiri di era global. Adapun misi dari SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil adalah: pembinaan agama dan budi pekerti luhur secara rutin, kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan efektif, membudayakan gemar membaca, melaksanakan praktek kewirausahaan secara berkesinambungan.

Sebagaimana Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh KTU sebagai berikut:

“Dalam penyusunan RKAS Di SMP N 3 Gumerberorientasi pada visi dan misi sekolah, karena visi dan misi sekolah itulah yang ingin kita wujudkan. Dalam rencana penganggaran kami memakai skala prioritas dengan mengacu pada delapan Stándar Nasional Pendidikan yaitu: stándar kompetensi lulusan, stándar isi, stándar proses, stándar pendidikan dan tenaga kependidikan, stándar sarana dan prasarana, stándar pengelolaan, stándar pembiayaan dan stándar penilaian”.(wwncr/kepsek/ 26 Juni 2023)

Sebagaimana penjelasan bendahara BOS SMP Negeri 3 Gunung meriah Sebagai Berikut:

“ya buk, visi dan misi itu kan arah mau dibawa kemana sekolah ini, jadi sekecil apapun perencanaan anggaran harus sesuai dengan visi dan misi sekolah. Biar tujuan sekolah dapat tercapai”. (wwncr/kepsek/ktu/ 26 Juni 2023).

Sebagaimana bendahara Komite sekolah menambahkan bahwa:

“Arah yang kami gunakan sebagai patokan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) adalah misi sekolah, sehingga kita bisa merencanakan apa dalam satu tahun itu jelas sasarannya”. (wwncr/kepsek/ktu/ 30 Juni 2023).

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang telah disusun tidak menutup kemungkinan mengalami perubahan karena kebutuhan sekolah yang sebelumnya tidak dianggarkan. Sesuai dengan pernyataan Kepala SMP Negeri 3 Gunung Meriah yaitu:

“Dalam keadaan tertentu kami melakukan revisi terhadap RKAS, karena adanya perubahan program yang harus kita laksanakan, namun kegiatan tersebut tidak kita anggarkan, maka kita merevisi RKAS dengan cara membuat berita acara perubahan RKAS. Contoh: merubah program kegiatan kursus Bahasa Inggris untuk guru pada uraian kegiatan stándar kompetensi lulusan dirubah menjadi Diklat Peningkatan Mutu Guru”. (wwncr/kepsek/ktu/ 30 Juni 2023).

Sebagaimana guru bahasa Inggris menambahkan pernyataan kepala sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah sebagai berikut :

“Memang ibu, kadang kami merevisi RKAS untuk memenuhi kegiatan yang sebelumnya tidak dianggarkan. Contoh tiba-tiba ada surat turun perihal penataran guru, walau sebelumnya tidak dianggarkan tetapi harus ada guru yang ikut penataran itu, maka kami hendel dulu baru kita melakukan perubahan terhadap RKAS itu”. (wwncr/gr/ 30 Juni 2023).

Hal tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi peneliti terhadap revisi pembiayaan keuangan dan pendidikan SMPN 3 Gunung Meriah yaitu:

“Di dalam revisi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil diawali dengan berita acara perubahan RKAS SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil Tahun Anggaran 2021/2022 Nomor 900/611/406.023.115/2012. Revisi dilakukan karena adanya perubahan format 8 standar mutu pendidikan. Diantaranya merubah program kegiatan kursus Bahasa Asing untuk guru pada standar No IV poin 2 menjadi Diklat Peningkatan Mutu Guru. Revisi ditandatangani oleh Ketua Tim Anggaran, mengetahui kepala sekolah dan disahkan oleh komite sekolah.”(wwncr/kepsek/ 30A Juni 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Komite SMP Negeri 3 Gunung Meriah sebagai berikut:

“Revisi perencanaan penyelenggaraan itu hal yang lazim-lazim saja dilakukan, karena yang namanya rencana anggaran bisa sewaktu-waktu berubah dan itu hal yang biasa menyempang tetap pada koridor kewajaran artinya tidak diada-adakan. Jadi memang adanya suatu kebutuhan yang mendesak”.(wwncr/komit/ 30 Juni 2023).

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah hendaknya mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan. Yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Negeri

3 Gunung Meriah yang menyatakan:

“Tbarat orang berjalan, kami sudah mempunyai arah yang jelas buk, sebagaimana kami dalam menyusun perencanaan penyelenggaraan dana pendiidkan juga mempunyai acuan sebagai pegangan kami yaitu Stándar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari estándar kompetensi kelulusan, stándar isi, stándar proses, stándar pendidikan dan tenaga kependidikan, stándar sarana dan prasarana, stándar pengelolaan, stándar pembiayaan dan stándar penilaian.”(wwncr/kepsek/ 30 Juni 2023).

Sebagaimana ditambahkan hasil wawancara peneliti dengan bendahara

SMP Negeri 3 Gunung Meriah yang menyatakan sebagai berikut:

“ Di dalam RKAS sudah jelas buk tepatnya di dalam uraian kegiatan kita disitu dapat melihat poin-poin apa saja yang masuk ke delapan Stándar Nasional Pendidikan tersebut beserta besaran anggarannya. Contoh, penerimaan siswa baru, itu masuk ke stándar apa? E... setelah kita lihat masuk di stándar proses dengan besar anggaran sekian. Dengan demikian sudah jelas bahwa RKAS yang kami susun mengacu pada Stándar Nasional Pendidikan (SNP)”.(wwncr/benda/ 30 Juni 2023).

Disamping Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang merupakan perencanaan dalam satu tahun pelajaran (jangka pendek), sekolah perlu menyusun rencana anggaran jangka menengah dan rencana anggaran jangka panjang. Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyatakan:

Sebagaimana hasil penjelasan dari Kepala Tata Usaha SMP Negeri 3

Gunung Meriah Aceh Singkil menambahkan:

“ Ya benar bu, selain RKAS sekolah kami juga menyusun rencana kegiatan jangka menengah dan rencana kegiatan jangka panjang. Jangka menengah untuk 4 tahun sedang jangka panjangnya 8 tahun. RKAS itu adalah tuangan rencana kegiatan kita untuk satu tahun”.(wwncr/ KTU/ 11 Juli 2023)

Perencanaan penyelenggaraan pendidikan yang Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil memuat diantaranya pada

kolom uraian kegiatan bagian (a) kegiatan osis dan pramuka meliputi: MPK, BPH, Sekbid 1s/d 8; (b) delapan stándar meliputi: stándar isi, stándar proses, stándar kompetensi lulusan, stándar tenaga pendidik dan kependidikan, stándar sarana dan prasarana, stándar pengelolaan, stándar pembiayaan, stándar penilaian. Kolom sumber dana terdiri dari komite sekolah dan pemerintah. Sumber dana komite sekolah yaitu rutin dan insidental sedang dari Pemerintah yaitu dana BOS.

Sebagaimana pernyataan kepala sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkilyaitu:

“Begini buk sekolah kami adalah sekolah kejuruan beda dengan SMP sehingga kami harus kembali ke visi sekolah yaitu diantaranya berkompetensi unggul, menjadi tenaga kerja terampil dan mandiri di era global. Disinilah dengan adanya *teaching factory* di setiap jurusan merupakan pelaksanaan dari misi sekolah yaitu praktek kewirausahaan berkesinambungan. Sehingga selain mendidik anak berwirausaha, *teaching factory* akan lebih memperingan dana pendidikan yang dibebankan dari masyarakat. Karena setiap jurusan sudah bisa membantu menghidupi jurusannya sendiri. Sebagai contoh jurusan pemasaran mempunyai *gawe*, maka hasil dari pendapatan *Business Center* tersebut sebagian disumbangkan untuk *gawe* itu, la kekurangannya dibantu dana dari komite atau BOS. Itu kan sudah membantu dari segi pengeluaran dana pendidikan to buk”.(wwncr/kepsek/ 11 Juli 2023)

Sebagaimana hasail wawancara dengan Bendahara BOS SMP Negeri 3 Gunung Meriah sebagai berikut:

“ Saya sabagai bendahara harus hati-hati dalam mengelola dana pendidikan, untuk itu setiap pengeluaran harus disertakan bukti-bukti (dokumen) yang lengkap. Contoh untuk pembayaran guru tidak tetap (GTT) atau pegawai tidak tetap (PTT) maka dokumen yang harus dilengkapi adalah, SK GTT/PTT, daftar hadir dan daftar upah/honor .”(wwncr/benda/ 1 Juni 2023)

Apabila dana yang diterima sekolah lebih besar dari realisasi jumlah siswa yang ada, maka sekolah wajib mengembalikan kelebihan dana yang diterima.

Sebagaimana penjelasan kepala SMP N 3 Gumer yaitu:

“Begini buk, jika sekolah menerima kelebihan dana transfer dari jumlah yang seharusnya diterima, maka pengembalian dana pada tahun anggaran berjalan (tahun 2023), segera dikembalikan melalui rekening Bank Bank Syariah Indonesia. Jika ada sisa pembelanjaan di tahun 2023, maka pegembalian dana dilakukan setelah tahun anggaran (tahun 2022).”(wwncr/benda/ 11 Juli 2023

Dalam hal pengembalian dana BOS SMP Negeri 3 Gumer telah diatur sesuai petunjuk teknis BOS SMP. Disana tertera format untuk pengembalian dana terlampir. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bendahara BOS menyatakan bahwa;

“Jika sekolah menerima kelebihan transfer dana BOS, maka kami wajib mengembalikan sesuai proses yang ada di juknis BOS buk. Sekolah tidak berhak atas uang itu dan harus segera dikembalikan ke Negara”. (wwncr/benda/ 1 Juni 2023)

Ditambahkan oleh Kepala Tata Usaha SMP Negeri 3 Gumer menambahkan:

“Iya buk besaran/jumlah dana BOS yang seharusnya diterima sudah jelas buk hal ini dapat dihitung dari berapa jumlah siswanya. Jadi bila ternyata sekolah menerima kelebihan dana, maka sekolah harus segera mengembalikan.”(wwncr/ KTU / 11 Juli 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara perencanaan merencanakan keperluan yang sekolah tahun ajaran berikutnya, dalam menyusun anggaran juga perlu merencanakan dari mana saja sumber keuangan akan diperoleh berasal dari dana DIPA, dan BOS. Kegiatan perencanaan manajemen pembiayaan dan meningkatkan mutu pendidikan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Anggaran di SMP Negeri 3 gunung meriah merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatankegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Kedua Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Dalam proses pengembangan RAPBS di SMP Negeri 3 gunung meriah dengan

membentuk kelompok kerja yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun.

4.2.2 Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil

Dalam pelaksanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah terdapat kegiatan yang juga amat penting yang dilakukan oleh bendahara sekolah yaitu terdapat 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Untuk penerimaan adalah sumber dana yang di peroleh madrasah. Untuk pengeluaran itu sendiri yaitu pengeluaran dana yang dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan program-program yang sudah di buat dalam RKAS. Seperti berdasarkan hasil wawancara dengan bendaharasekolah, Kepala Tata Usaha (TU) SMP Negeri 3 Gunung Meriah mengatakan bahwa:

“Di sekolah, dalam proses penerimaan dana sekolah sudah ada dari Pemerintah. Dan sudah jelas dari prosedur penerimaan dana dari pemerintah tersebut itu sendiri harus dialokasikan kemana saja, dan sudah jelas. baik dari dana pendidikan, Koperasi, Guru dan Pegawai serta Orang tua. Untuk penerimaan dana itu pertama sekolah mengajukan dana sejumlah banyaknya siswa, dengan memberikan data jumlah siswa, berikutnya membuat proposal, kemudian setelah itu diajukan ke kemendiknas Kabupaten Singkil, dilanjutkan dengan pengespejean (surat pertanggung jawaban), baru bisa ditukar dengan uang, dana bos dihitung dari jumlahnya siswa, persiswa di jatah sebanyak 1 juta. Penerimaan dana pembiayaan membuat pihak sekoalh mengambil uang dibank dengan cara sekolah mengajukan ke KPPN (Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara) kemudian masuk ke bank, setelah itu dari Pihak KPPN mentransfer uangnya ke rekening sekolah. Untuk dana BOS itu di hitung dari jumlah banyaknya kebutuhan sekolah Kemudian di sini, untuk proses pengeluaran dalam kegiatan pembiayaan acounting “pelaksanaan”. Oleh karena itu pihak madrasah setiap bulan mengeluarkan biaya rutin kegiatan tergantung dari kegiatan perencanaan yang dilakukan. Untuk pengeluaran dana non rutin biasanya dana untuk keperluan yang bersifat insidental” (wwncr/ bendahara/ 20 Juli 2023)

Pendidikan baru akan berjalan secara efektif, apabila didukung dengan berbagai komponen yang saling berkaitan. Mulai dari tenaga pendidik yang berkualitas, sarana prasarana yang mendukung, dan yang paling utama adalah pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan. Oleh karena itu, SMP Negeri 3 Gunung Meriah senantiasa berupaya menciptakan sistem pengelolaan penerimaan pembiayaan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan baik dihadapan masyarakat maupun dihadapan pemerintah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah Sumber-sumber penerimaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

“Sumber pembiayaan pendidikan dari BOS b) Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari koperasi sekolah c) Dana bersumber dari komite d) Dana bersumber dari kerjasama (MOU) dengan lembaga lain.”(wwncr/ kasek/ 20 Juli 2023)

Pelaksanaan Pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah secara garis besar dibagi kedalam dua bagian, yaitu penerimaan dan pengeluaran.

1. Penerimaan Pembiayaan dana pendidikan rutin dan non rutin

Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah berasal dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari bantuan pemerintah yaitu Dana BOS, Pendapatan non rutin berasal dari koperasi sekolah, para guru dan pegawai, para orang tua siswa dan mencari sumber dana atau donatur yang mana diperuntukkan untuk membantu mutu pendidikan sekolah.

Proses Penerimaan Dana BOS di SMP Negeri 3 Gunung Meriah, Pertama Sekolah mengajukan dana sejumlah banyaknya siswa dengan memberikan data sejumlah siswa, Kedua membuat proposal, ketiga proposal tersebut diajukan ke dinas pendidikan kabupaten aceh singkil dilanjutkan pengespejean.

Selanjutnya, untuk proses penerimaan pembiayaan sekolah juga tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pengawas keuangan, kepala sekolah, bendahara, operator sekolah melalui kwitansi berita acara. Untuk dana dari pemerintah yang sudah diterima langsung biasanya Pihak sekolah, menyimpan uang tersebut ke bank sekolah demi keamanan. Selain itu, penerimaan pembiayaan juga melalui tata usaha dan juga melalui bendahara sehingga apabila ada kebutuhan proses penerimaan juga berlangsung lama sehingga sangat efisien mengingat pembiayaan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan komite sekolah sebagai berikut:

“Dana pendidikan yang bersumber baik dari Pemerintah maupun dari masyarakat secara administrasi dikelola oleh masing-masing bendahara sekolah, yang mana di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil ada beberapa bendahara yang diangkat diantaranya bendahara penerimaan dan pengeluaran yang bertugas mengelola dana pendidikan dari komite sekolah dan bendahara BOS yang bertugas mengelola dana pendidikan dari Pemerintah.”(wwcr/ komit. 12 Juli 2023)

Bendahara adalah pejabat yang berwenang melakukan penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang atau surat-surat berharga lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta diwajibkan membuat perhitungan dan pertanggungjawaban. Kepala Sekolah selaku pengendali kegiatan memberikan

kewenangan penuh kepada bendahara dalam hal penerimaan, penyimpanan dan pembayaran keuangan. Karena itu merupakan tugas dan fungsi bendahara.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil Sebagai berikut:

“Bendahara memiliki kewenangan untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang sekolah. Bendahara tidak boleh menerima dan mencairkan sejumlah dana tanpa persetujuan kepala sekolah sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. Yang dapat mencairkan dana adalah kepanitiaan dengan cara mengajukan proposal kegiatan yang sudah disahkan oleh kepala sekolah. Sedang saya sebagai kepala sekolah tidak berhak untuk menerima, menyimpan dan mengadministrasikan keuangan sekolah”. (wwncr/ kepsek/ 19 Juli 2023)

Wawancara peneliti dengan bendahara Insidental SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil menambahkan bahwa:

“Masing-masing dana pendidikan baik yang bersumber dari Pemerintah maupun dari masyarakat di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil pengadministrasiannya dilakukan oleh bendahara sekolah, sedangkan uangnya disimpan di bank dan bank mini sekolah maksimal sepuluh juta rupiah. “(wwncr/ kepsek/ 19 Juli 2023)

Hal ini dipertegas oleh Bendahara pengeluaran SMP N 3 Gumeryang menyatakan:

“Kegiatan yang pendanaannya bersumber dari masyarakat, maka proses pencairannya harus melalui saya selaku bendahara pengeluaran. Dengan catatan proposal yang diajukan sudah disahkan oleh kepala sekolah. Jadi saya tidak berani mencairkan dana apabila kepala sekolah belum mengesahkan proposal tersebut. Adapun sirkulasi keuangannya ada di bank mini sekolah”. (wwncr/ benda/ 19 Juli 2023)

Ditambah lagi keterangan dari bendahara SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil bahwa:

“Saya sebagai bendahara penerimaan dari dana masyarakat berupa dana rutin maupun insidental. Uang yang kami terima kami simpan di bank sedangkan sirkulasi keuangan setiap harinya berada teaching factory nya jurusan akutansi yang diberi nama bank mini sekolah. Jadi bendahara

pengeluaran akan mengambil uang lewat bank mini sesuai proposal yang telah diajukan dari masing-masing kegiatan”.(wwncr/ benda/ 19 Juli 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala tata usaha (KTU) SMP

Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil menambahkan yaitu:

“Setiap penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan di SMP N 3 Gumer melalui bendahara penerimaan dan pengeluaran sekolah, yang mana setiap penerimaan yang melebihi 10 juta, uangnya di simpan di bank. Jadi sekolah tidak berani menyimpan uang di sekolah lebih dari 10 juta”.(wwncr/ ktu/ 19 Juli 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan komite SMP Negeri 3 Gunung

Meriah Aceh Singkil menambahkan sebagai berikut:

“ Iya buk benar bendahara bertugas menerima, menyimpan dan membayar keuangan sekolah, sedang uangnya disimpan di bank. Baru kalau ada kegiatan bendahara mencairkan uang tersebut sesuai dengan kebutuhan”(wwncr/ benda/ 19 Juli 2023)

Semua penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan harus sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Sirkulasi keuangan di SMP N 3 Gumer sarat dengan ketentuan yang berlaku. Sebagaimana penjelasan dari bendahara SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil bahwa;

“Begini buk, sirkulasi keuangan serta administrasinya: diawali dengan masing-masing bendahara kegiatan menyusun anggaran kegiatan, pengesahan oleh kepala sekolah, pengajuan anggaran ke bendahara pengeluaran komite sekolah, bendahara pengeluaran mengajukan ke bendahara penerimaan, penyerahan uang dari bendahara penerimaan ke bendahara pengeluaran dan yang terakhir penyerahan uang dari bendahara pengeluaran ke bendahara kegiatan”.(wwncr/ benda/ 19 Juli 2023)

Sebagaimana Hal ini diperkuat oleh bendahara SMP N 3 Gumer pengeluaran yaitu:

“Saya akan mencairkan uang apabila proposal yang diajukan bendahara kegiatan telah disetujui kepala sekolah, setelah itu saya mengajukan proposal tersebut ke bendahara penerimaan. Karena apa? Semua uang yang dari komite diterima oleh bendahara penerimaan. Setelah itu saya ambil

uang di bendahara penerimaan melalui bank mini sekolah sesuai besaran yang diajukan bendahara kegiatan, lalu uang itu saya serahkan ke bendahara kegiatan tersebut”.(wwncr/benda/ 19 Juli 2023)

Sebagaimana hal ini juga diperjelas oleh Bendahara kegiatan OSIS menyatakan bahwa:

“Untuk melaksanakan suatu kegiatan kami harus mnyusun proposal dulu, yang mana di dalam proposal itu mencantumkan uraian kegiatan beserta besaran dananya. Setelah mendapat persetujuan kepala sekolah baru proposal kami ajukan ke bendahara pengeluaran untuk mencairkan dana tersebut. Melalui bendahara pengeluaran inilah kami menerima uang untuk kegiatan tersebut”.(wwncr/ benda/ 19 Juli 2023)

Sebagaimana hal ini juga diperjelas oleh Bendahara kegiatan OSIS menyatakan bahwa:

“Dari kegiatan OSIS kadang pendanaanya melalui dua sumber dana yaitu diambilkan dana dari Bos dan juga dana dari komite Contoh, waktu kegiatan Idul Adha kita memerlukan dana yang sangat besar, sehingga tidak mungkin kalau seluruh dana itu dibebankan pada salah satu sumber dana. Karena dana dari Bos tidak mencukupi, maka yang sebagian didanai dari dana komite sehingga kegiatan itu dapat terlaksanakan. Sementara kegiatan Osis yang tidak memerlukan dana yang besar, cukup didanai dari dana komite sekolah”. (wwncr/ benda/ 19 Juli 2023)

Untuk melaksanakan setiap kegiatan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil selalu dibentuk kepanitiaan, dalam kepanitiaan tersebut keterlibatan guru sangat diperlukan, karena sesuai dengan konsep MBS yang memberdayakan sumber daya yang ada secara maksimal demi tercapai mutu pendidikan yang diharapkan.

Tabel 4.2 RKAS SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil

No	Program Strategis	SMP N 1 Gumer		
		APBD	BOS	SPP
1	Standar isi	20%	0%	0%
2	Standar kompetensi lulusan	20%	20%	20%
3	Standar proses	20%	20%	20%
4	Standar pendidik dan tenaga pendidik	0%	20%	0%

5	Standar sarana dan prasarana	20%	0%	30%
6	Standar pengelolaan	10%	20%	20%
7	Standar pembiayaan	5%	20%	0%
8	Standar penilaian pendidikan	5%	20%	0%

Berdasarkan hasil wawancara makadeskripsi yang dapat dituliskan bahwa di SMP N 1 Gumer memiliki RKAS dan RKAS tersebut di susun setiap tahun ajaran baru. Semua orang terlibat dalam penyusunan RKAS seperti kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah. dalam melakukan mekanisme penyusunan dan pelaksanaan RKAS dilakukan dengan cara menganalisis, memperhatikan tujuan, langkahlangkah menuju rencana, analisis swot, rencana pembiayaan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan komite SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

“Guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan, dari konsep itu kami tahu keberadaan guru sangat diperlukan, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkilini selalu melibatkan guru dalam kepanitiaan. Contoh dalam kegiatan pentas seni OSIS sebagai pelaksananya sedang guru berperan sebagai pembina dari kegiatan tersebut”. (wwncr/ komit/ 19 Juli 2023)

Penyaluran Dana BOS Reguler dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, dimana pertimbangan ini merupakan kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap sekolah. Adapun rinciana dari pembiayaan dana bos yang diterima sebagai berikut:

No	Tahap	Jumlah
2022	I	Rp 57.639.400
	II	Rp 63.933.000
	III	Rp. 86.459.100
	Total	Rp 208.031.500

Pada tahun 2022, SMP Negeri 3 gunung meriah aceh singkil menerima Dana BOS Reguler 2022 sebesar Rp 208.031.500. Jumlah tersebut disalurkan melalui tiga tahap selama 1 (satu) tahun. Tahap pertama diterima antara kisaran bulan Januari-April, tahap kedua antara kisaran bulan Mei – Agustus, tahap ketiga antara kisaran bulan September – Desember.

Dari anggaran Dana BOS Reguler yang ada tersebut, digunakan oleh SMP N 3 Gunung Meriah Aceh singkil untuk membiayai kegiatan operasional sekolah. Dana BOS tersebut digunakan untuk pemenuhan dan tercapainya 8 Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan.

2. Pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin

Pengeluaran pembiayaan sekolah berhubungan dengan biaya atau pembayaran keuangan sekolah untuk memenuhi segala kebutuhan sekolah. Diantaranya pengeluaran pembiayaan sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah yaitu berdasarkan rencana kegiatan sekolah yang telah ditetapkan dalam RKAS yang dirancang untuk satu tahun kedepan. Dalam pengeluaran Pelaksanaan pengeluaran atau penggunaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran yang setiap bulan rutin dikeluarkan.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan bendahara SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyebutkan:

“Contoh pengeluaran rutin biaya Listrik, Telepon, Air, Gaji Honorer, Ujian Semester, Ujian Kenaikan Kelas dll. Pengeluaran non rutin meliputi biaya

pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Contoh pengeluaran Non rutin Biaya yang didapat untuk mengalokasikan pembangunan madrasah serta membantu kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang mutu pendidikan madrasah. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya tidak direncanakan pada RKAS. Pengelolaan gedung dan gaji.”(wwncr/ kepsek/ 20 Juli 2023)

Sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Negeri 3

Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyebutkan:

Pelaksanaan dana pendidikan seyogyanya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) namun kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan. Sekolah menggunakan RKAS sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan, namun sekolah masih bisa merubah RKAS itu jika dalam kondisi tertentu memang memerlukan perubahan itu.(wwncr/ kepsek/ 18 Mei 2023)

Didukung oleh wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Negeri 3

Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyebutkan:

“Dalam pelaksanaan dana pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil insyaallah buk, telah sesuai dengan RKAS yang kami susun. Namun jika sewaktu-waktu ada perubahan program pada ranah delapan stándar itu, maka kami mengajukan revisi, sehingga kami tetap dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harus kita laksanakan”.(wwncr/ kepsek/ 20 Juli 2023)

Hal tersebut sesuai hasil wawancara peneliti dengan komite sekolah SMP

Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyatakan:

“Kami selaku komite sekolah selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan sekolah dalam arti ibu selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk memberikan pertimbangan atau evaluasi atas pelaksanaan kegiatan SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil ini. Alhamdulillah sehemat kami kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang kita rencanakan di RKAS. Memang kadang-kadang ada kegiatan yang awalnya tidak kita rencanakan di tengah-tengah perjalanan harus kita laksanakan. Ya kita hendel kegiatan itu dengan jalan nanti sekolah melakukan revisi RKAS”. (wwncr/ kepsek/ 22 Juli 2023)

Hal tersebut sesuai hasil wawancara peneliti dengan komite sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyatakan sebagai berikut:

“ Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah merupakan pedoman atau yang memberi arah kami dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah kami agar lebih baik dengan resiko yang kecil serta untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Dengan berpegang pada pelaksanaan RKAS secara maksimal sekolah kami menjadi seperti yang ibu lihat sekarang ini”.(wwncr/ komit/ 2 Juli 2023)

Sebagaimana penjelasan dari guru bahasa indonesia di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkilyaitu:

“Saya sebagai kepala sekolah bertanggungjawab atas penerimaan dan pengeluaran keuangan yang ada di sekolah. Sehingga setiap pengeluaran keuangan dalam bentuk apapun harus sepengetahuan kepala sekolah. Kepala sekolah bisa mengontrol pengeluaran sehingga tidak terjadi penggelembungan dana atau pembengkakan dana sehingga bisa disesuaikan dengan RKAS yang telah ditetapkan. Selain itu kepala sekolah juga bisa mengontrol keuangan agar penggunaannya sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan pemerintah”.(wwncr/ gr/ 22 Juli 2023)

Kepala Sekolah SMP N3 Gumer sebagai penanggungjawab keuangan yang sekaligus pengendali dari setiap pelaksanaan keuangan bertugas mengawasi dan mengontrol pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah. Demi terwujudnya transparansi yang sesuai dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bendahara BOS SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkilyang menyatakan bahwa:

“kepala sekolah tidak pernah mengfungsikan diri sebagai bendahara, tidak pernah memegang uang apalagi menyimpan uang sekolah. Beliau hanya mengawasi tugas bendahara dan mengontrol atas penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah melalui bendahara. Kami setiap akhir bulan melaporkan keuangan sekolah kepada kepala sekolah disamping sewaktu-waktu kepala sekolah mengecek keuangan sekolah kepada bendahara”.(wwncr / benda / 25 Juli 2023)

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP N merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan mendukung keberhasilan program Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang dirintis sejak tahun 2017. Sesuai perkembangan jaman, sekolah bermutu didominasi oleh siswa dari keluarga mampu. Siswa miskin yang mempunyai minat dan potensi kurang mempunyai kesempatan belajar di sekolah yang bermutu, sehingga berdampak seakan menutup kesempatan mereka untuk mengubah nasib dan status sosialnya.

Peranan program BOS SMP Negeri 3 Gunung meriah adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan pendidikan bermutu dengan mewajibkan sekolah memberikan keringanan/pengurangan biaya operasional sekolah kepada siswa.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP 3 Gumer sebagai berikut:

“ Kami selalu memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan. Dana BOS yang kami terima akan digunakan untuk meringankan beban semua siswa SMP Negeri 3 Gumer karena itu merupakan kebijakan BOS SMP terhadap siswa.”(wwncr/kepsek/ 25 Juli 2023).

Sebagaimana hasil wawancara dengan komite SMP Negeri 3 Gumer sekolah menambahkan

“Memang benar buk, kebijakan BOS SMP terhadap siswa adalah untuk meringankan beban semua siswa karena mungkin buk sendiri juga tahu bahwa secara rata-rata kondisi ekonomi orang tua siswa SMP itu tingkat menengah ke bawah lain dengan siswa MTS mba.”(wwncr/komite/ 25 Juli 2023).

Dari hasil nilai yangpeneliti peroleh sebelum tahun sebelumnya adalah nilai mata pelajaran bahasa dimana sebelum difokuskan untuk membangun dan

memfasilitasi dengan laboratorium bahasa., nilai dan niat siswa untuk belajar bahasa indonesia dan bahasa inggris sangat rendah. Dengan begitu kepala sekolah memfasilitasi dengan pembiayaan pendidikan. pada tahun 2022 dilihat dari siswa yang tidak aktif mengikuti ekstrakurikuler bahasa baik bahasa indonesia dan bahasa inggris hanya sekitar 10 siswa saja. Namun dengan perubahan laboratorium dan diaktifkannya kelas bahasa maka naik menjadi 28 orang siswa yang dilatih untuk mengikuti lomba dan kejuaraan.

Ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan harus membuat proposal terlebih dahulu sesuai dengan program yang terdapat di RKAS. Setelah itu proposal diajukan kepada staff TU bidang keuangan dan dilanjutkan kepada kepala sekolah masing-masing untuk di ACC.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembiayaan meliputi Penerimaan Pembiayaan dana pendidikan rutin dan non rutin Penerimaan pembiayaan diperoleh dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari bantuan pemerintah yaitu Dana BOS, Pendapatan non rutin berasal dari koperasi sekolah, para guru dan pegawai, para orang tua siswa. Kedua pengeluaran rutin dan non rutin meliputi rencana kegiatan sekolah yang telah ditetapkan dalam RKAS yang dirancang untuk satu tahun kedepan.

4.2.3 Pengawasan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Pada manajemen kelembagaan suatu sekolah umumnya ada kegiatan pengawasan. Evaluasi pengawasan dilaksanakan dengan meninjau dan mengetahui sejauh mana implementasi program kerja dalam sekolah yang sudah

terlaksana sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Kegiatan evaluasi menghasilkan kekurangan serta kelebihan yang ada pada program sekolah, menemukan problematika serta tantangan yang menghambat pelaksanaan program. Hal ini didukung dengan informasi yang peneliti peroleh dari Koordinator TU sekolah, yang menyatakan bahwa:

“Evaluasi pembiayaan merupakan salah satu langkah kami dalam menganalisa atau meninjau permasalahan yang kami hadapi selama pelaksanaan program.”.(wwncr/benda/20 Juni 2023)

Sebagaimana Hasil wawancara peneliti dengan bendahara BOS sebagai berikut:

“Bapak selalu memantau kami di sepanjang pelaksanaan kegiatan, beliau disiplin bekerja harus sesuai dengan peraturan yang ada dan satu lagi beliau selalu mengingatkan kami jika kami melakukan suatu kesalahan, sehingga kami secepatnya bisa membenahi diri”.(wwncr/benda/20 September 2023)

Sebagaimana hal ini ditambahkan kembali oleh Bendahara Bos menambahkan:

“Saya bersyukur buk dengan kedisiplinan yang bapak tanamkan ke seluruh staf dan guru di sekolah kami, kami bekerja lebih maksimal, saya sebagai bendahara dituntut untuk dapat mewujudkan keterbukaan dalam pengelolaan dana pendidikan. Dengan fungsi pengendalian yang bapak lakukan setiap saat, telah membantu saya dalam melaksanakan tugas kebhendaharaan ini .”(wwncr/benda/20 September 2023)

Hasil wawancara peneliti dengan komite sekolah yaitu:

“ Benarbuk, dengan kehati-hatian dan kejujuran pak Sugeng, beliau setiap saat sepanjang pelaksanaan kegiatan selalu memantau, sehingga beliau bisa sedini mungkin mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin ada dan segera mencari solusinya”.(wwncr/komit/20 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina OSIS SMP Negeri 3 Gumer menambahkan:

“Bapak setiap kali kami melaksanakan kegiatan pasti memonitor kami langsung, beliau menghampiri saya dan menanyakan bagaimana persiapannya? Sudah berapa persen? Jangan lupa semua didokumentasi untuk penyusunan laporan besok. Dari Bapaklah saya banyak mendapatkan pengalaman dalam hal keorganisasian”. (wwncr/pembina/20 September 2023)

Pada hari Selasa tanggal 21 juni 2023 peneliti datang ke SMP negeri 3 Gumer tepatnya pukul 13.00. Peneliti disambut ramah oleh kepala sekolah dan bendahara sekolah. Kepala sekolah menjelaskan kepada peneliti bahwa baru saja kepala sekolah menanyakan kepada bendahara terkait dana untuk kegiatan pentas seni siswa yang kegiatannya dilaksanakan di hari Sabtu tanggal 21 juni 2023kemarin. Menurut peneliti apa yang dilakukan kepala sekolah merupakan bentuk dari pengendalian pelaksanaan dana pendidikan.

Pelaksanaan anggaran di sekolah harus dikontrol oleh kepala sekolah sebagai manajer sekolah. Hal tersebut dilaksanakan sebagai antisipasi agar tidak adanya penyelewengan dan penyimpangan dalam penggunaan anggaran sekolah. Sehingga RKAS yang telah disusun dapat terealisasikan secara efektif dan efisien. Sebagaimana keterangan dari kepala sekolah SMP Negeri 3 Gumer yang menyatakan bahwa:

“Realisasi pelaksanaan anggaran rutin tidak harus selalu tercapai. Ada yang bisa tercapai, bahkan mungkin yang tidak dianggarkan muncul dan harus kita laksanakan. Maka saya sebagai kepala sekolah mempunyai kewenangan untuk mengevaluasi. Mana anggaran yang tidak tercapai, mana anggaran yang membengkak. Setiap bulan sekali melaporkan ke komite atau selambat lambatnya dua bulan sekali mengadakan rapat untuk dibahas bersama komite. Karena kepala sekolah tidak berhak mengelola dana dari masyarakat, kepala sekolah hanya berhak mengetahui sedangkan pengelolaan penuh oleh komite sekolah. Disinilah komite akan monitoring sejauh mana pencapaian RKAS di SMP N 3 Gumer.”(wwncr/kepsek/20 September 2023)

Penjelasan dari kepala sekolah di atas diperkuat dengan pernyataan Kepala Tata Usaha (KTU) yang menyatakan bahwa:

“Untuk masalah pengendalian pengelolaan dana pendidikan di sekolah kami, secara internal oleh Kepala sekolah, komite sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten melalui pengawas sekolah, dan secara eksternal oleh Direktorat Pembinaan SMP serta Dinas Pendidikan Provinsi yang terkait dengan BOS”(wwncr/KTU/20 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara BOS menambahkan bahwa:

“Pengendalian keuangan dari bantuan Pemkab atau Pusat, oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Inspektorat, sedang dana dari masyarakat pengendaliannya melalui komite sekolah secara berkala selambat-lambatnya dua bulan sekali. Kepala sekolah ditanya komite sejauh mana realisasi dari uang yang digunakan. Lalu kepala sekolah menyampaikan yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi”.(wwncr/benda/20 September 2023)

Hal tersebut diperkuat pernyataan komite sekolah yaitu:

“Kami sebagai komite diberi kewenangan untuk memantau terhadap program-program yang dilaksanakan sekolah secara berkala sebagai alat pengendali kami. Hasilnya kami catat sebagai dokumen, yang ke depan bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam penyusunan laporan pertengahan dan laporan akhir program serta bahan konsultasi ketika ada pemantauan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan”.(wwncr/ September /20 Juni 2023)

Contohnya di SMP Negeri 3 Gunung Meriah seperti kekurangan dana pada salah satu program yang sudah direncanakan, untuk bisa berjalan dengan lancar maka harus didukung dengan anggaran yang mencukupi, sehingga hasilnya pun maksimal sesuai dengan tujuan.

a. Auditing Eksternal

Tahapan proses auditing “Pengawasan” dari proses pembiayaan sekolah dilakukan dengan tujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya

dan tingkat penggunaannya, agar dalam penggunaan dana tersebut bisa tercover dengan baik secara efektif dan efisien sesuai peruntukan program yang di buat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Tahap Proses pengawasan yang dilakukan sekolah, yaitu oleh kepala sekolah dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Oleh karena itu Bendahara hanya akan mengeluarkan anggaran untuk kegiatan, yang sudah disetujui oleh kepala sekolah PPK (Pejabat Pembuat Komitmen). Kegiatan Pengawasan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah juga dilakukan dari pihak pemerintah karena memang yang mempunyai wewenang, otoritas, monitoring penilaian dan evaluasi tersebut. Seperti pengawasan yang dilakukan oleh BPKP, BPK, Irjen, KPK”. ”(wwncr/pembina osis /20 September 2023)

Semua kegiatan pembiayaan yang dilakukan dari pihak sekolah harus diawasi, di monitoring dll. agar dalam pengelolaan pembiayaan sekolah tersebut berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, kepala TU dari proses penerimaan dan pengeluaran pembiayaan di sekolah harus ditanya dan disetorkan. kemudian dalam proses pencairan dana pembayaran yang dilakukan oleh bendahara, guru, TU dll. harus menyerahkan bukti fisik berupa kwitansi berita acara.

b. Audit Internal

Pada suatu pengawasan keuangan, atau dikenal dengan istilah audit telah diketahui prosedur yang sistematis sehingga ketidak sesuaian jumlah dana dapat diketahui lebih awal. Prosedur evaluasi yang diungkapkan oleh Bendahara SMP Negeri 3 Gumer Sebagai berikut:

“iya buk, sekolah kami mempunyai prosedur mandiri ketika melakukan evaluasi. Jadi dalam garis besar dilakukan dengan evaluasi perencanaan, evaluasi informasi, laporan, penjabaran hasil evaluasi dan yang terakhir adalah tindak lanjut.”(wwncr/pembina oss/20 September 2023)

“Evaluasi pembiayaan umumnya dilaksanakan dengan pengawasan per satu semester, atau juga dilakukan dalam setahun sekali buk . Kalau di sekolah kami pengawasan juga kami lakukan terhadap SDM sekolah bukk. Evaluasi di sekolah kami dilaksanakan dengan penilaian SOP kerja Lembaga dan yang terakhir evaluasi dengan berpedoman dari hasil penilaian internal dan eksternal sekolah”. wwnrcr/pembina oss/20 September 2023)

Pengawasan pembiayaan Pendidikan pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan secara berkala setiap akhir tahun. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bendahara SMP Negeri 3 Gunung Meriah:

Berpedoman pada informasi wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, SMP Negeri 3 Gunung Meriah melakukan 4 bentuk evaluasi yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan madrasah. Evaluasi tersebut diantaranya ialah 1) penilaian semester maupun penilaian tahunan, 2) penilaian dengan meninjau kinerja pegawai atau staf, 3) Penilaian mekanisme kerja, dan 4) evaluasi hasil analisa eksternal dan internal.

Ada beberapa komponen yang mengimplementasikan evaluasi pembiayaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh bendahara SMP Negeri 3 Gunung Meriah bahwa:

“kepala sekolah serta komite kami melakukan pengawasan pembiayaan secara berkala setiap 6 bulan. Pembiayaan di sekolah kami juga diawasi oleh BPK, BPKP, Dirjen yang dilakukan secara incidental dengan melakukan evaluasi ke sekolah kami. Namun, karena adanya pandemi Covid, pelaporan tetap kami lakukan secara Online melalui website.”(wwnrcr/pembina oss/20 September 023)

Pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, komite dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Propinsi dilaksanakan sepanjang pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah menyadari dan mengetahui betul pelaksanaan program yang sedang berjalan dan sedini mungkin

mengetahui kendala yang muncul sehingga dapat mengatasi berbagai persoalan yang ada.

Sebagaimana pernyataan dari KTU sebagai berikut:

“Dengan pelaksanaan pengendalian oleh pihak yang berwenang, memberikan dampak yang sangat baik terhadap pengelolaan dana pendidikan. Kerena dapat mengantisipasi adanya penyalahgunaan dana tersebut serta dapat mengelola dana secara efektif dan efisien”(wwncr/pembiana oss/20 September 2023)t

Sebagaimana Bendahara BOS SMP Negeri 3 Gumer menjelaskan bahwa:

“Pemantauan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan dinas pendidikan provinsi di sepanjang pelaksanaan kegiatan, memungkinkan kepala sekolah mengetahui betul perkembangan pelaksanaan program yang sedang berjalan dan sedini mungkin mengetahui kendala yang muncul sehingga dapat mengatasi berbagai persoalan yang ada”.(wwncr/benda bos/20 juni2023)

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu:

“Pemantauan oleh Direktorat Pembinaan SMP atau instansi lain dari Pusat kadang dilaksanakan pada saat program/kegiatan sedang berlangsung atau setelah program/kegiatan selesai dilaksanakan”.(wwncr/pembina oss/20 September 2023)

Pengawasan oleh Direktorat Pembinaan SMP atau instansi lain dari Pusat dapat dilaksanakan pada saat program/kegiatan sedang berlangsung dan/atau setelah program/kegiatan selesai dilaksanakan. Adapun aspek yang dipantau adalah: alokasi dana sekolah penerima bantuan yang ditentukan berdasarkan jumlah siswa; kriteria siswa SMP miskin yang dibebaskan dan/atau dibantu biaya sekolahnya; data siswa SMP miskin yang dibebaskan dan/atau dibantu biaya sekolahnya; pelaporan pelaksanaan kegiatan monitoring.

Sebagaimana pernyataan kepala sekolah SMP Negeri 3 Gumer Aceh

Singkil:

“ Oh ya buk, adapun aspek-aspek yang dipantau meliputi: (1) alokasi dana sekolah penerima bantuan yang ditentukan berdasarkan jumlah siswa; (2) kriteria siswa SMP miskin yang dibebaskan atau dibantu biaya sekolahnya; (3) data siswa SMP miskin yang dibebaskan dan/atau dibantu biaya sekolahnya; (4) pelaporan pelaksanaan kegiatan monitoring.”(wwncr/ kaske. 20 September 2023)

Sebagaimana Hasil wawancara peneliti dengan komite yaitu:

“Benar buk kata beliau bahwa pemantauan itu datangnya tidak pasti kadang bertepatan waktu pelaksanaan kegiatan kadang juga setelah kegiatan itu selesai”.(wwncr/komit/20 Juni 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha (KTU)

menambahkan:

“Iya buk namanya pengendalian itu kan dapat dilaksanakan kapan saja, jadi kapanpun pemantauan dari Direktorat Pembinaan SMP atau instansi terkait datang kesini kami siap menyajikan data-data yang akurat. Karena sekali lagi konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) salah satu diantaranya adalah prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam hal pengelolaan keuangan”.(wwncr/KTU/20 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bendahara BOS memperkuat:

“Benar buk, kami harus siap sewaktu-waktu ada pemantauan. Dan saya siap buk, semua pembukuan telah saya laksanakan serta setiap pengeluaran dana saya memiliki dokumen atau bukti-bukti pengeluaran”. Wwncr/benda/30 September 2023)

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pengawasan atas pelaksanaan dana pendidikan dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah, maka sekolah menyusun laporan hasil pelaksanaan program kepada pihak terkait. Karena penggunaan dana sekolah menjadi tanggungjawab sekolah yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta

pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pemeriksaan atas penggunaan dana pendidikan.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah Gumer Aceh Singkil sebagai berikut:

“Untuk dana dari masyarakat, setiap bulan kami menyusun laporan di bendel lalu diserahkan kepada komite untuk diperiksa dan ditandatangani. RKAS di SMP N 3 Gumer tidak tercantum dana untuk lain-lain, karena menurut kami dana untuk lain-lain sulit untuk dipertanggungjawabkan atau tidak bisa diukur. Solusinya seandainya kekurangan dana dalam suatu kegiatan, maka proposal yang diajukan panitia dirubah pada saat dilaporan. Contoh, sekolah mengirim anak untuk kegiatan perlombaan satu hari, ternyata menang dan harus menambah tiga hari, maka kita cukupi, lebih 50% untuk kegiatan anak-anak”(wwncr/ kasek/ 30 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bendahara rutin menyatakan bahwa:

“Saya sebagai pengelola dana dari masyarakat, setiap hari saya menerima dana rutin dari siswa. Dan setiap bulan saya membuat laporan terhadap dana yang masuk dan dana yang telah dipergunakan kepada komite karena itu bentuk pertanggungjawaban kami terhadap dana dari komite sekolah”.”(wwncr/ benda/ 30 September 2023)

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan pembina OSIS SMP Negeri 3 Gumer menyatakan bahwa:

“Sebelum kami melaksanakan kegiatan OSIS, kami mengajukan proposal yang berisi tentang rencana kegiatan dan pendanaannya. Sebelum disahkan kepala sekolah proposal kami ajukan dulu ke Wakil Kepala Sekolah sebagai control atas proposal kami. Karena telah lolos dari koreksi Wakasek, maka proposal langsung kami ajukan kepada kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Setelah itu dana cair barulah kami bisa melaksanakan kegiatan. Dan akhir dari kegiatan itu bendahara OSIS menyusun laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah kami laksanakan”. (wwncr/ pembina oss/ 30 September 2023)

Secara umum laporan yang harus disiapkan oleh sekolah penerima dana BOS SMP, terdiri atas: laporan per semester (laporan periode Januari-Juni 2022 dan laporan periode Juli-Desember 2023). Laporan sekolah dibagi menjadi 2 (dua)

jenis, yaitu (1) Laporan Keseluruhan dan (2) Laporan Ringkas. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bendahara BOS yang menyatakan:

“Saya sebagai bendahara Bos mempunyai kewajiban untuk membuat laporan atas dana BOS yang telah kami terima. Sesuai peraturan yang ada kami membuat laporan per semester yaitu periode Januari-Juni 2022 dan periode Juli-Desember 2023. Adapun laporan yang kami ada 2 jenis yaitu laporan keseluruhan dan laporan ringkas. Masing-masing laporan itu sudah ada ketentuannya buk”wwncr/ benda Bos/ 30 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara BOS Menuturkan:

“Bendahara BOS setiap semester diwajibkan untuk membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas dana BOS yang telah disalurkan. Jenisnya ada dua buk yaitu laporan singkat dan laporan keseluruhan”. (wwncr/ benda bos/ 30 September 2023)

Dalam implementasi MBS, *Auditing* merupakan kegiatan yang menyangkut pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendaharawan kepada pihak-pihak yang berwenang. Khususnya pengelolaan dana BOS pemeriksaan internal dilakukan oleh komite sekolah dan Dinas Pendidikan Propinsi.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala SMP Negeri 3 Gumer Aceh Singkil renggalek yang menyatakan bahwa:

“Segala sesuatu yang berhubungan dengan transaksi keuangan di SMP Negeri 3 Gumer dibukukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ada beberapa buku yang kami gunakan untuk pencatatan transaksi yaitu Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Pajak dan Buku Pembantu Bank”.(wwncr/ ketua oss/ 30 juni 2023)

Sebagaimana hasil wawanacra dengan Bendahara BOS menambahkan:

“Di Buku Kas Umum (BKU) kami catat seluruh penerimaan dari BOS, pungutan pajak serta jasa giro maupun seluruh pengeluaran baik yang berbentuk tunai maupun giral. Sedang buku pembantu kas kami gunakan untuk mencatat transaksi yang secara tunai. Buku pembantu bank kami gunakan mencatat transaksi yang melalui rekening bank. Buku pembantu

pajak untuk mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak. Dan setiap bulan kami menyusun pertanggungjawaban keuangan berupa (SPJ)”.”(wwnocr/ benda/ 30 September 2023)

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Tata Usaha (KTU):

“Bendahara dalam menjalankan tugas kebhendaharaan tidak terlepas kaitannya dengan pembukuan. Dalam hal ini minimal yang saya ketahui ada 4 jenis buku yang mesti bendahara kerjakan yaitu: buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank dan buku pembantu pajak”.(wwnocr/ KTU/ 30 September 2023)

Dari berbagai contoh buku yang dipergunakan bendahara dalam hal pencatatan transaksi keuangan peneliti dokumentasikan. Kepala sekolah memegang peran kunci dalam keberhasilan pengelolaan dana pendidikan dalam konteks MBS hal tersebut dapat terlihat dari pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan dana pendidikan.

Sebagaimana penjelasan Kepala sekolah SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil yaitu:

“Salah satu prinsip pengelolaan dana pendidikan dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di sekolah kami adalah prinsip akuntabilitas public. Yang kami lakukan dengan jalan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah kami jalankan kepada pihak-pihak yang berwenang yaitu, komite sekolah, Dinas pendidikan Kabupaten/ Propinsi, Badan Pemeriksa Keuangan dan Badan Pengawasan Daerah. Kami menyusun laporan keuangan secara transparan karena itu merupakan bentuk pertanggungjawaban kami atas pengelolaan keuangan baik dari sumber dana Pemerintah, Pemerintah Daerah maupun dari masyarakat”.(wwnocr/kepsek/ 30 juni 2023)

Sebagaimana tambahan dari Komite sekolah menyatakan:

“Memang benar buk, setiap satu bulan sekali sekolah membuat laporan atas penggunaan dana dari komite. Laporan kami periksa setelah dokumen nyata-nyata benar dan lengkap baru kami tandatangani”.(wwnocr/ Komit/ 30 September 2023)

Hasil wawancara peneliti dengan bendahara rutin yaitu:

“Saya selaku bendahara rutin yang mengelola dana dari komite, saya setiap bulan melaporkan keadaan keuangan di SMPN 3 Gumer. Baik mulai dari penerimaan sampai pengeluaran dana tersebut” ”.(wwnrcr/ benda/ 30 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina OSIS menambahkan sebagaia berikut:

“Untuk kegiatan OSIS seperti biasa kami membuat laporan pertanggungjawaban keuangan setelah kegiatan dilaksanakan. Selain itu setiap akhir tahun kami menyusun laporan pertanggungjawaban dari keseluruhan kegiatan OSIS dalam satu tahun”.(wwnrcr/ pembinaan/ 30 September 2023)

Berdasarkan penelitian wawancara Dalam pelaksanaan pembinaan SMP Negeri 3 Gunung Meriah meraih beberapa kejuaraan dalam perlombaan bidang akademik dan non akademik. Hal ini tidak lepas dari peranan kesiswaan, apabila prestasi terus tercapai maka sistem pengelolaan di madrasah tersebut terprogram dan tersruktur. Kontribusi yang diberikan oleh kesiswaan menurut hasil wawancara dengan peserta didik yang berprestasi.

4.3 Pembahasan

Dalam sub bab ini peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian dari setiap sub fokus di tempat penelitian dengan justifikasi teori yang ada.

4.3.1 Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil

Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang begitu krusial meskipun bukan satu-satunya penentu kesuksesan Pendidikan. Terdapat unsur yang lain yang menjadi penentu keberhasilan Pendidikan diantaranya ialah mutu SDM yang

dimiliki Lembaga, kualitas kegiatan belajar mengajar, lokasi yang strategis, dan lain sebagainya. Hal ini hakikatnya sudah dapat diimplementasikan SMP Negeri 3 Gunung Meriah. Banyaknya prestasi akademik dan non akademik yang berhasil diraih oleh diimplementasikan SMP Negeri 3 Gunung Meriah. Penghargaan ini diraih karena setiap tahunnya diimplementasikan SMP Negeri 3 Gunung Meriah mampu mempersiapkan perencanaan melalui manajemen pembiayaan yang baik untuk meningkatkan mutu Pendidikan di diimplementasikan SMP Negeri 3 Gunung Meriah. Hal ini sebagaimana ungkapan bahwa perencanaan sebagai suatu aktivitas yang bertujuan untuk penetapan pada awal dilakukannya kegiatan sehingga dapatmencapi tujuan yang diharapkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara bahwa merencanakan keperluan yang sekolah tahun ajaran berikutnya, dalam menyusun anggaran juga perlu merencanakan dari mana saja sumber keuangan akan diperoleh berasal dari dana DIPA, dan BOS. Kegiatan perencanaan manajemen pembiayaan dan meningkatkan mutu pendidikan meliputi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Anggaran di SMP Negeri 3 gunung meriah merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatankegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Kedua Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Dalam proses pengembangan RAPBS di SMP Negeri 3 gunung meriah dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala

sekolah, komite sekolah dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun.

Berdasarkan hasil penelitian Elfiranto (2017) Sistem pengendalian manajemen pada suatu organisasi atau lembaga sangat diperlukan khususnya bagi suatu bangsa atau negara untuk membenahi diri, menuju peningkatan mutu khususnya pada perguruan tinggi. Karena merupakan tempat dimana seseorang ditempa, dididik, dibimbing dan diarahkan agar mampu menjadi manusia yang mempunyai cita-cita, mampu mewujudkan cita-cita baik itu cita-cita dirinya sendiri, keluarga, bangsa dan negara. Tujuan dari upaya perancangan sistem pengendalian manajemen adalah untuk mendapatkan keandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan ketentuan, melindungi properti perusahaan, hasil yang efisien dan kegiatan ekonomi. Pengetahuan tentang manajemen hendaknya dimiliki oleh setiap orang untuk dirinya sendiri, atau orang lain atau kelompok, dengan harapan dapat mengatur dirinya sendiri dan mengatur bawahannya untuk mencapai tujuan.

Ditambahkan Salim Aktar. (2017). Dewasa ini, persaingan antarsekolah semakin atraktif. Pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (siswa) karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan kompetisi antar sekolah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah. Salah satu strategi pemasaran jasa

pendidikan disebut 4P, yaitu: produk (Product), lokasi (Place), harga (Price), dan promosi (Promotion). Dengan penerapan strategi ini, pemasaran jasa pendidikan tepat kepada sasaran/pelanggan.

4.3.2 Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil

Dalam pelaksanaan pengelolaan dana pendidikan di SMP negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil, dengan jalan menganalisis kebutuhan sekolah berdasar delapan Stándar Nasional Pendidikan sesuai dengan RKAS yang telah disusun. Sumber dana dari masyarakat dikelola oleh komite sekolah dan sepenuhnya dana tersebut digunakan untuk kegiatan anak-anak. Untuk mengelola dana tersebut komite mengangkat bendahara rutin dan bendahara insidental. Di sekolah diangkat beberapa bendahara untuk mengelola seluruh penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara bahwa bahwa pelaksanaan pembiayaan meliputi Penerimaan Pembiayaan dana pendidikan rutin dan non rutin Penerimaan pembiayaan diperoleh dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari bantuan pemerintah yaitu Dana BOS, Pendapatan non rutin berasal dari koperasi sekolah, para guru dan pegawai, para orang tua siswa. Kedua pengeluaran rutin dan non ruitn meliputi rencana kegiatan sekolah yang telah ditetapkan dalam RKAS yang dirancang untuk satu tahun kedepan.

Menurut Amini, Nuraini, dkk.2023. Perencanaan (planning) adalah suatu proses perumusan kebijakan dan instrumen sekaligus teknik penentuan prioritas, juga merupakan bagian integral pembangunan nasional suatu negara serta

penghubung antara harapan orang tua, masyarakat, peserta didik dan negara dalam upaya mencapai tujuan maupun fungsi pendidikan. Perencanaan harus memiliki tujuan untuk memahami; konsep, paradigma, strategi dan langkah-langkah perencanaan pendidikan Islam. Adapun hasil yang diharapkan dalam perencanaan ini adalah dapat merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan terkendali dijalankan secara efektif dan efisien. Pemilihan program yang tepat, untuk mencapai tujuan dan identifikasi serta pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas. Strategi yang disiapkan dalam perencanaan meliputi manajemen kurikulum, sumber daya manusia, peserta didik, pengelolaan, pembiayaan, perlengkapan sekolah. Strategi dalam perencanaan pengembangan lembaga Islam dikategorikan menjadi dua yaitu berdasarkan perencanaan operasional dan berdasarkan perencanaan jangka waktunya.

Salim Aktar. (2018) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Faktor yang satu saling berpengaruh terhadap faktor yang lainnya. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah guru, karena hitam-putihnya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu gurunya. Guru dikenal sebagai 'hidden curriculum' atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada

pribadi sang guru, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran. Bagi sebagian besar orangtua siswa, sosok pendidik atau guru masih dipandang sebagai wakil orangtua ketika anak-anaknya tidak berada di dalam keluarga

4.3.3 Pengawasan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil

Pengawasan dilakukan untuk mengetahui problematika dana pada salah satu program yang sudah direncanakan. Terdapat 2 jenis pengawasan yang dilakukan SMP Negeri 3 Gunung Meriah: a. Audit (eksternal) Tahapan proses auditing atau pengawasan pembiayaan dari dilaksanakan secara Internal dengan diawasi oleh Kepala Sekolah bersama dengan Komite Sekolah setiap 6 Bulan sekali. dengan tujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai anggaran biaya dan tingkat penggunaannya, untuk mengetahui apakah penggunaan dana sudah sesuai dengan penerimaan, pembelian serta pembiayaan program yang apa saja yang sudah berhasil dilakukan. Kegiatan Pengawasan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah juga dilakukan oleh Pemerintah selaku pihak eksternal yang turut memberikan dana kepada SMP Negeri 3 Gunung Meriah. b, Audit (internal) Selain pengawasan, SMP Negeir 3 Gunung Meriah juga melakukan evaluasi. Pada proses ini sudah tersusun langkah-langkah/prosedur untuk mengetahui letak kekurangan selama untuk kemudian dijadikan bekal perbaikan. Adapun langkah-langkah prosedur evaluasi di SMP Negeir 3 Gunung Meriah adalah sebagai berikut. 1) Evaluasi perencanaan 2) Evaluasi informasi 3) Laporan 4) Penyampaian hasil evaluasi 5)

Tindak lanjut hasil evaluasi/audit Berhubungan dengan evaluasi pembiayaan. SMP Negeri 3 Gunung Meriah mengimplementasikan evaluasi ini secara berkala setiap akhir tahun maupun satu kali dalam satu semester. Selanjutnya, evaluasi kinerja pegawai dan staf untuk meninjau kinerja. Ketiga, evaluasi m implementasi mekanisme kerja organisasi, dan yang terakhir adalah temuan analisa internal dan eksternal.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Perencanaan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Anggaran di SMP Negeri 3 gunung meriah pertama Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, Kedua Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.
- 5.1.2 Pelaksanaan pembiayaan pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah bersumber dari penerimaan rutin dan non rutin. Keua pengeluaran pembiayaan sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah yang sudah ditetapkan dalam RKAS yang dirancang untuk satu tahun kedepan.
- 5.1.3 Evaluasi Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan: 1) Auditing, yang dilaksanakan bersama pihak Internal

dan Eksternal. 2) Evaluasi, evaluasi pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan evaluasi perencanaan, evaluasi informasi, melakukan laporan, menyajikan temuan evaluasi, dan merumuskan rencana tindak lanjut hasil evaluasi/audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian⁹⁴ peneliti memberi saran bahwa sebagai berikut: Manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil dapat dilihat dari beberapa unsur yaitu:

1. Perencanaan, sebaiknya perencanaan manajemen pembiayaan dana pendidikan harus dibuat dengan sangat rinci. Sehingga semua yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan
2. Pelaksanaan manajemen pembiayaan dana pendidikan diharapkan mampu memberikan solusi pada kemajuan kompetensi guru sehingga memiliki dampak pada perkembangan dan kemajuan pendidikan
3. Pengawasan pada penyaluran dana pendidikan pada semua aspek yang termasuk kedalam terlaksananya mutu pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus dari kepala sekolah dan badan pengawas pendidikan.

5.3 Implikasi

5.3.1 Mutu Pendidikan merupakan hasil perwujudan dari kemajuan suatu organisasi pendidikan sehingga memiliki perencanaan dalam

mengembangkan melalui dana pendidikan yang di sediakan oleh pemerintah.

5.3.2 SMP Negeri 3 Gunung Meriah Berhak untuk memperoleh pendidikan dan sekolah adalah tempat yang layak untuk itu. Dengan kemajuan teknologi di barengi dengan sarana prasarana penunjang pendidikan.

5.3.3 Lingkungan yang aman dan sehat bagi keselamatan peserta didik, misalnya tangga tidak membahayakan, kamar mandi tidak licin atau kotor. Fasilitas belajar memungkinkan semua peserta didik dapat belajar secara nyaman, miaslnya untuk peserta didik yang mengalami hambatan tertentu dapat nyaman untuk bergerak atau menggunakan fasilitas belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. (2014). *Dinamika Manajemen Sumber Daya. Manusia Dalam Organisasi*, Semarang: EF Press. Digimedia.
- Adi Wibowo, Ahmad Zawawi Subhan. (2020). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Indonesian journal of islamic educational management Vol 3 (2)
- Amini, Nuraini, dkk. 2023. *Implementasi Perencanaan (Planning) Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus SDIT Ma'had Muhammad Saman Sunggal* . Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) vol 5 (1)
- Amini, Nurhasanah Munthe, Elfrianto. 2022. *Perencanaan Strategik Program Studi Agroteknologi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yashafa Kabupaten Aceh Singkil*. Jurnal EduTech Vol. 7 No. 1
- Amini. (2023). Journal on Education Vol 5 (3). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=IJUY8nMAAAAJ&citation_for_view=IJUY8nMAAAAJ:SP6oXDckpogC . Di akses pada tanggal 19 februari 2023
- Annida. Syahrani. (2022). *Strategi Manajemen Sekolah Dalam Pengembangan Informasi Dapodik Di Internet*. Educational jurnal Vol 2(1).
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- E. Mulyasa. (2005). *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Elfrianto. (2017). *Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi*. Jurnal Hijri vol 6 (1)
- Emilda Sulasmi, Akrim, Gunawan. (2018). *Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia*. Kumpulan Buku Dosen vol 1 (1).
- Engkoswara, Komariah. (2018). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ermika Zulti. (2022). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Subulussalam* .
- Faisar. R Dongoran (2022). *Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional USM. Vol 3 (1).
- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen Edisi 2*. BPFE. Yogyakarta.

- Iratnawati (2019). *Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik*. Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Selatan. VIII, Nomor 1
- Kemal Isthifa (2019). *Studi manajemen pendidikan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan*. Medan : Unimed
- Matin. (2018). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Brafindo Persada
- Mesiono, dkk. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Manar Kecamatan Medan Johor*. Jurnal Manajemen pendidikan islam vol 4 (2)
- MF Siswopranoto (2022). *Standar Mutu pendidikan*. Studi manajemen pendidikan islam vol 6 (1)
- Miles M., B, Huberman, A. M dan Saldana, (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebooksedition 3 USA*: sage Publication terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI – Press
- Nanang Fattah. (2018). *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Nurhayati. dkk. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial vol 3 (2).
- PemerintahRepublik iIndonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Prasetia, Indra (2016) . *Analysis of the Effectiveness of Schools (a Study At State Junior High Schools In Medan, Indonesia)*. Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS) vol 21 (8).
- Salim Aktar, Leylia Khairani, Puji Santoso. (2021). *Penguatan Kapasitas Pengelola Bumdes Mozaik Dalam Pengembangan Pariwisata “Getek Online” Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Google My Business*. Jurnal masyarakat Mandiri Vol 5 (6)
- Salim Aktar. (2017).*Upaya meningkatkan daya saing sekolah melalui pemasaran jasa pendidikan*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara vol 2 (12)
- Salim Aktar. (2018). *Upaya Peningkatan Mutu Pendidik (Guru)*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara vol 1 (4)

- Siti Netti Kwinni, Akrim, Amini. (2022). *Analisis Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dan AuthorsPemberdaya Sumberdaya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 13 (1)
- Sri Minarti. (2018). *Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta : Ar-Ruuz Media.
- Sugiarto, Eko. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Supardi. (2020). <https://www.klikwarta.com/puluhan-sekolah-di-aceh-singkil-terima-dana-bos-afirmasi>.
- Supriadi, Dedi. (2018). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suti, Marsus (2018). *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*. Jurnal MEDTEK, Volume 3, Nomor 2, Oktober
- Tampubolon, D.P. (2013). *Pembelajaran Bermutu di Perguruan Tinggi (Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu)*. Jakarta: Forum Kerjasama Sembilan Universitas Kerjasama Indonesia-Kanada, Dirjendikti
- Udin Syaefudin Saud dan Abin Syamsuddin Makmun. (2014). *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ulpha Lisni Azhari, Dedy Achmad Kurniady. (2016). *Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah*. Jurnal administrasi pendidikan vol 13 (2).
- Wahida Raihan Nasution. (2022). *Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan*. Jurnal of education vol 2 (1)
- Winarsih, Sri (2017). *Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal cendikia jurnal vol 15 (1)
- www.edukasi.kompas.com Korupsi Dana Pendidikan, (diakses pada tanggal 19 februari 2023
- www.Sindonews.com Pengelolaan Anggaran Pendidikan Rawan Korupsi. (diakses tanggal 12 Maret 2017) diakses pada tanggal 19 februari 2023

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar

Saya adalah mahasiswa program 2 Manajemn Pendidikan Tinggi Univeristas muhammadiyah Sumatera utara. Saat ini sedang menulis Tesis tentang ” Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri (Studi Kasus Di Smp Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil) Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tingkat strata satu. Perkenankanlah dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan jawaban pada setiap wawancara ini dengan keadaan sebenarnya Atas bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i saya ucapkan terima kasih.

Lampiran 1

Hasil wawancara dengan kepala sekolah

- Kode** : wwncr/ 01 / kepek .
Lokasi ; SMP N 3 gumer
Ober : DV
- P : Bagaimana perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil ?
 Kepsek : Perencanaan pembiayaan dilaksanakan di awal tahun ajaran baru dengan musyawarah lembaga bersama kepala sekolah SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil dan komite sekolah.
- P : Bagaimana pedoman pengelolaan biaya di SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil?
 Kepsek : Pengelolaan pembiayaan di sini sesuai dengan petunjuk teknis pembiayaan.
- P : Bagaimana penetapan prosedur pengawasan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil?
 Kepsek : Kalau dari dinas itu yo selalu ada pembinaan tiap akhir bulan atau tri bulan itu ada monev (monitoring dan evaluasi) pembiayaan. Dari sekolah ya dari komite. Kepala sekolah yang dimnev, pelaksanaannya kan ya kepala sekolah.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil?
 Kepsek : Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, perwakilan guru (waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas), dan komite sekolah.
- P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil?
 Kepsek : Pelaksanaan pembiayaan diawali dengan membuat rancangan pembiayaan yang dituangkan dalam RAPBS. Penyaluran dana sesuai dengan pedoman dalam BOS yaitu pada 13 item. Kemudian pembukuan dilakukan dengan menggunakan buku kas dst.
- P : Bagaimana evaluasi pembiayaan di SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil?
 Kepsek : Ada beberapa pihak yang melakukan evaluasi pembiayaan di sini, dari pihak intern seperti yayasan, dan ekstern seperti BPKP, BPK, dan Dirjen. Evaluasi yang dilakukan yayasan biasanya dilakukan pada rapat awal tahun. Sedangkan dari pihak ekstern dilakukan sewaktu-waktu jika mereka datang ke sekolah.
- P : Bagaimana pelaporan keuangan di SMP Negeri 3 Gumer kabupaten Aceh Singkil??
 Kepsek : Pelaporan ditujukan kepada dinas setiap tiga bulan sekali dan dinas pendidikan setiap akhir semester?
- P : Bagaimana daya saing dan eksistensi sekolah selama ini?

- Kepsek : Daya saing SMP tentunya adalah ya tidak lepas dengan program dinas pendidikan. Artinya kan banyak sekali program-program yang disitu tidak dikelola di lembaga tetapi dikelola disekolah.. Kalau kaitannya dengan pembiayaan sekolah tidak membiayai tapi sudah dibiayai oleh sekolah. Kalau kaitan ketrampilan, daya saingnya kaitan apa itu...ketrampilan mengelolana kewirausahaan para guru, itu anak-anak insyaAllah di sekolah yang lain hanya mungkin materi itu sedikit, tapi disini banyak, baik itu teori maupun praktek. Itu pembiayaannya dari sekolah. Daya saing tersendiri. Kalau orang tua itu karena disini adalah ada sekolah dan antara sekolah itu dekat, tidak jauh, apa istilahnya, tidak keluar darisini. Orang tua saya kira ini. Kalau dipelajaran umum saya kira sama saja. Jadi disitu keunggulan keagamaan. Tidak lepas dari sekolah.
- P ; Dari mana saja sumber dana yang diperoleh sekolah?
- Kepsek ; Sumber pemasukan ada dari pemerintah berupa BOS yaitu 1 juta/tahun setiap anak, dan dari wali murid sebesar 50 ribu/ bulan.
- P : Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pembiayaan pendidikan SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil
- Kepsek : Pencairan dana bos yang tidak tepat waktu Besarnya bantuan biaya yang diberikan oleh pemerintah mengakibatkan banyaksiswa yang menyepelkan gurukarena biaya yangdikeluarkan oleh masyarakat dianggapsedikit dan Uang pembangunan yang sudah ditiadakan mengakibatkan sekolah tidak dapat membangu gedung - gedung baru.

Lampiran

WAWANCARA DENGAN BENDAHARA

Kode : benda/ wwwncr/ 10 juni 2023

Lokasi : kantor bendahara

Obse : DV

P : Bagaimana perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?

Benda : Perencanaan itu ada dua, pertama yang dilakukan pada awal tahun ajaran pada bulan Juli dan kedua yang dilakukan pada awal tahun yaitu bulan Januari. Namun demikian keduanya tetap sinkron. Kalau sesuai BOS perencanaan dilakukan pada bulan Januari membuat anggaran satu tahun sampai Desember. Kemudian pada bulan Juni dan Desember dilakukan evaluasi.

P ; Bagaimana penetapan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil?

Benda : Kalau sasaran, item-item yang dibiayai harus sesuai dengan delapan standar pendidikan. Berarti setiap standar seperti standar kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, standar isi dan yang lainnya di dalamnya terdapat item-item yang membutuhkan pembiayaan dari dana BOS.

P ; Bagaimana pelaksanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?

Benda : Penyusunan RKAS/RABPS itu melalui rapat yang dihadiri kepala sekolah dan wakil (waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan waka humas), bendahara, komite sekolah, perwakilan guru. Namun guru biasanya tidak diajak, hanya jika dibutuhkan.

P ; Bagaimana penetapan biaya di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?

Benda ; Penetapan biaya berdasarkan EDS (evaluasi diri sekolah) tahun lalu,

P ; Bagaimana penyaluran biaya di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?

Benda : Penyaluran biaya harus disesuaikan dengan RAPBS, pengeluaran diluar RAPBS conothnya jika ada kegiatan keagamaan atau kunjungan sakit.

P ; Bagaimana pembukuan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?

Benda ; Pembukuan yang lengkap ada BKU, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pajak, berita acara penutupan kas. Pembukuan dilakukan oleh bendahara setiap satu bulan sekali. BKU itu kumpulan/gabungan dari buku buku pembantu kas sama buku

- pembantu bank. Rumusnya seperti itu, jadi BKU dengan buku pembantu dan buku bank harus sesuai.
- P ; Bagaimana evaluasi pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?
- Benda : Pengawasan dari kepala sekolah, komite sekolah, dan yayasan, itu dari intern. Kalau ekstern ya dinas pendidikan, BPK, BPKP, Dirjen. Kepsek langsung meninjau melihat BKU (buku kas umum) dan kelengkapannya seperti buku pembantu kas, buku pajak, buku penutup kas. Kalau komite dan yayasan hanya sebatas di BKU. Kalau dinas menyeluruh/total, seperti kepala sekolah, hingga pada nota-nota, kwitansi dan kelengkapan - kelengkapan administrasi lainnya.
- P ; Bagaimana pengawasans selama proses pelaksanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ? apakah sudah dilaksanakan dengan baik?
- Benda : Kalau menurut pandangan dari bendahara, selama sesuai dengan juklak dan juknis yang ada. Jadi pengeluarannya harus sesuai acuannya, yaitu juklak juknis. Selama sesuai dengan itu ya tidak jadi masalah.
- P ; Bagaimana pemeriksaan anggaran di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?
- Benda ; Pemeriksaan anggaran itu menyesuaikan isi BKU disesuaikan dengan bukti. Jadi monitoring keuangannya itu, BKU biasanya kan ada uraian, ada tanggal ada nominal, lha itu disesuaikan dengan bukti-buktinya yaitu nota, kwitansi. Contoh: Kalau rapat itu ada nota dan kwitansi untuk konsumsi dilengkapi undangan rapat, daftar hadir rapat. Jadi menyesuaikan BKU dengan bukti riil.
- P ; Bagaimana pemeriksaan dalam pembayaran di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?
- Benda ; Kalau pembayaran ya langsung bendahara ke yang bersangkutan, semisal toko, kemudian nanti kwitansi dibelakangnya distempel barang-barang sudah diterima dengan baik, ada tanda tangan yang menerima.
- P ; Bagaimana pelaporan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?
- Benda ; Kalau pelaporan setiap 1 bulan sekali seperti BKU dst. kepada dinas pendidikan. Yang lain laporan online setiap 3 bulan sekali, semisal bulan Januari, Februari, Maret maka Maret sudah harus laporan online langsung ke kementrian pendidikan dan kebudayaan Jakarta. Kalau dari BPK, BPKP dan Dirjen sistemnya hanya monitoring langsung. Tidak mesti satu tahun sekali, yang penting laporan disiapkan, nanti sewaktu-waktu datang dikasihkan, kalau tidak datang ya disimpan di sekolah. Kalau komite sama dengan kepala sekolah sama yaitu bulanan. Kalau yayasan ada *event* khusus untuk pelaporan, biasanya satu tahun sekali.
- P ; Apakah manajemen pembiayaan dapat memberikan implikasi terhadap daya saing dan eksistensi sekolah? Seperti apa contohnya?

- Benda ; Tentu saja memberikan implikasi, contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler kita mendatangkan instruktur adzan, membiayai sholawat, mengadakan diklat pidato, diklat membaca Al-Qur'an itu membutuhkan pengeluaran yang harus dibiayai. Dari situ sekolah mendapatkan prestasi yang dapat meningkatkan daya saing dan menjadi keunggulan sekolah.
- P : Bagaimana tugas bendahara sekolah dalam proses pengelolaan pembiayaan sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil ?
- Benda ; Membayar seluruh kebutuhan sekolah, Melakukan transaksi keuangan, Menggaji guru dan tenaga kependidikan, Menggaji instruktur dari luar dan Membuat laporan sesuai ketentuan.
- P ; Apakah terdapat perencanaan pembiayaan yang khusus bertujuan untuk meningkatkan eksistensi dan daya saing sekolah?
- Benda : Yang jelas sudah mencakup, di bos itu ada plot-plot sesuai pendanaan. Jadi bos itu hanya boleh buat pendanaan ini, ini, ini, yang lain tidak boleh. Nah, masalah untuk meningkatkan daya saing itu sudah dimasukkan ke dalam yang sudah di sesuaikan, jadi seumpama plot-plot itu sudah ada penyesuaian. Misalnya, contoh: di bos itu yang bisa dibiayai adalah sarana prasarana buku dan sebagainya, itu kan juga termasuk untuk meningkatkan daya saing, fasilitas masalahnya. Ada lagi untuk kegiatan pembelajaran KBM di bos kana da, lah yang sesuai-sesuai itu, kita munculkan, setiap item kan mesti ada SKL peningkatan kelulusan itu ada, contoh pemantaban ujian, itukan dari bos boleh, dan juga untuk meningkatkan daya saing. Jadi njenengan download juklak-juknis BOS ada 13 item yang bisa dibiayai BOS itu mesti dimasuki satu-satu peritem itu punya peritem itu untuk meningkatkan daya saing. Contoh, kelulusan ya itu tadi pemantaban ujian, les. Yang kedua, peningkatan guru mengadakan work shop, pelatihan. Pembiayaan kita kan utama dari bos, ya itu, kita cari item-item yang 13 itu yang bisa mendongkrak daya saing. Secara umum semua dapat meningkatkan daya saing, hanya saja kan harus ada yang prioritas, ndak mungkin lek kabeh mlaku bareng, harus ada yang diprioritaskan. Kalau sini prioritasnya pada fasilitas sarana-prasarana dan SKL. Untuk gaji guru saja sekarang 30% menggunakan dana bos. kekurangannya ya sini kan yayasan, ya dari yayasan. Jadi dari dana bos itu hanya memperbolehkan keluar 30% saja dari pemasukan bos. yang lain harus digunakan untuk kegiatan lain, ndak boleh untuk gaji guru. Kalau dulu swasta los, dalam arti gaji guru itu bisa dibiayai bos. gaji guru ini Cuma 30%, ya sulit, sulit membuat laporan.

Lampiran

WAWANCARA DENGAN KOMITE SEKOLAH

Kode : 03 /wwncr/ komit/ 22 juni 2023
Lokasi ; ruang kelas
Obser ; DV

- P ; Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana perencanaan pembiayaan di SMP N 3 Gumer?
- Komit : Setiap tahun komite kepala sekolah plus yayasan mengadakan rapat penyusunan RAPBS. Setiap tahun dikaji lagi kalau butuh kenaikan kita setuju, pos-pos mana yang membutuhkan tambahan dana ya kita naikan. Sekolah punya program sosialisasi kurikulum, peningkatan kinerja, itu ya dari itu, pos-pos itu sudah ada. Itu, termasuk yang ditunjuk dalam program itu, dan setiap tahun itu di kasih subsidi. Itu jug termasuk untuk peningkatan. Ada pos untuk peningkatan kualitas guru. Dana tersebut masuk kesekolahan. Kalau itu karena sifatnya insidental proyek, itu tidak masuk di RAPBS. Biasanya untuk proyek langsung kepada sekolah, kemudian sekolahan memberitahu pada komite atau mungkin ikut mengawasi. Karena kebijakan dari atas kan begitu. Jadi wewenangnya sekolahan, komite hanya mengawasi. Kemudian di awal program SBP dulu komite juga di ikut sertakan dalam sosialisasi. Jadi setiap ada ...itu sekolah memberi tahu komite, kemudian nanti ada, kadang-kadang ada sosialisasi dilaksanakannya program itu, langsung di komite dan sekolah.
- P ; Bagaimana keterlibatan komite sekolah dalam perencanaan pembiayaan di SMP N3 Gumer?
- Komit ; Kita setiap tahun atau bahkan setiap diperlukan ini komite, yayasan, juga ikut kesitu, masuk pembahasan pada SMP nya itu.
- P : Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan pembiayaan di SMP N 3 Gumer ?
- Komit ; Ya pokoknya berjalan sesuai dengan rencana, nanti kemudian setiap tahun ada evaluasi dan sekaligus menyusun anggaran yang berikutnya. Ya berjalan sesuai dengan RAPBS ya sudah. nanti setiap tahun ada rapat laporan pertahun LPJ pada akhir tahun ajaran. Ada rapat LPJ sekaligus menyusun, kan ditinjau ada kenaikan apa ndak,,kalau memang perlu kenaikan ya kita naikkan. Dalam LPJ nanti kan dilaporkan trus ada evaluasi ke komite dan sekolah.
- P : Bagaimana keterlibatan komite sekolah dalam pelaksanaan pembiayaan di SMP N 3 Gumer ?
- Komit : Ya terus kita melakukan pemantauan, komunikasi dengan sekolah bagaimana jalannya semua program yang kaitannya dengan pembiayaan
- P : Apakah ada perencanaan pembiayaan yang khusus dilakukan dalam rangka meningkatkan eksistensi dan saya saing di SMP N 3 Gumer ?

- Komit ; Secara khusus sebenarnya belum ada, karena permisi kita kebutuhan yang pokok itu saja belum terpenuhi, jadi masih tahap memenuhi kebutuhan yang seperti bangunan ruang kelas, ini tiap tahun kurang-kurang terus, jadi ini kita belum sampai berpikir sejauh itu untuk pengembangan dalam meningkatkan daya saing. Kalau yang dimaksud berkaitan dengan jumlah murid dan bangunan, berarti kita dalam rangka meningkatkan daya saing itu ya terus meningkatkan ini, pemenuhan kebutuhan fasilitas, kalau itu, itu jelas itu. P ;
- Dari mana sumber pembiayaan di SMP N 3 Gumer ?
- Komit ; Pembiayaan di SMP itu sumber pembiayaan dari wali murid, dana BOS, ya itu yang rutin. Selanjutnya untuk pembangunan itu ada proyek dari pemerintah sementara kita belum ada sumber lain, komite belum bisa membantu mencari sumber dana lain. Sementara ya itu, dana BOS dari pemerintah dan SPP dari wali murid. Kalau proyek-proyek pembangunan dari pemerintah. Seperti pembangunan rehap ruang kelas baru.
- P ; Adakah usaha yang dilakukan komite sekolah untuk mencari sumber dana untuk SMP N 3 Gumer? seperti apa misalnya?
- Komit ; Kalau keinginan itu ada buk, tapi belum terjangkau. Belum ada usaha-usaha komite seperti koperasi atau took atau gimanakah fotocopy, ini ada angan-angan tapi belum. Program kaitannya dengan pembiayaan saya kira kembali pada tadi bahwa sesuai dengan kondisi kita berupaya tahap sekarang ini untuk jangka pendek berupaya untuk memenuhi fasilitas sarana prasarana itu. Masih kurang-kurang itu, ya berupaya memenuhi sarana prasarana yang masih kurang. Komite sekolah, kalau yang di sini ini memang belum utuh. Istilahnya struktur kepengurusannya mestinya kan ada ketua dan seterusnya, nah ini sementara ini, akhir-akhir ini hanya oleh yayasan ditunjuk ketuanya saja.
- P ; Menurut Bapak/Ibu, bagaimana daya saing dan eksistensi SMP N 3 Gumer ?
- Komit ; Kalau kita bandingkan dengan swasta di kabupaten aceh singkil itu masih eksis dan mungkin siswanya paling banyak.
- P ; Menurut Bapak/Ibu, apakah manajemen pembiayaan dapat memberikan implikasi terhadap daya saing dan eksistensi sekolah? Seperti apa contohnya?
- Komit ; Ya itu, kita berupaya melengkapi sarana pendidikan, dengan harapan semakin menarik minat masyarakat itu dengan terus meningkatkan fasilitasnya

Lampiran

WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

- P : Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gumer ?
- Wakasek : Rencana pembiayaan sekolah itu biasanya bendahara bersama kepala sekolah. Trus lekne nopo,,misale semester, niku kulo saget, dari saya memang itu dari saya, tapi kalau masalah sekolah itu bendahara bersama kepala sekolah. Penyusunan ada rapat, waka juga terlibat, tapi mungkin kan satu tahun satu kali awal tahun ajaran baru. Sumbernya kalau SMP kan dari BOS, karena kita swasta mungkin bisa dari siswa kalau misalnya mengalami kekurangan, kalau ndak kurang ya dari bos itu.
- P : Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan pembiayaan di SMP N 3 Gumer ?
- Wakasek : Kalau dari kurikulum ya semesteran, yang mesti mid dulu, semester 1,2 kemudian kalau yang kelas 3 itu kan adaujian di akhir semester, coro kelas 1 kenaikan, lek kelas 3 kan kelulusan, niku, ada penyalurannya kesitu. Kalau yang lain-lain masalah seragam dan ain-lain itu kan sudah dikondisikan mulai PSB, penerimaan siswa baru itu sudah terperinci ini untuk ini, ini sudah ada job-jobnya.
- P : Menurut Bapak/Ibu, apakah manajemen pembiayaan dapat memberikan implikasi terhadap daya saing dan eksistensi sekolah? Seperti apa contohnya?
- Wakasek : Saya kira ya sedikit banyak ya, pembiayaan itu berpengaruh sekali. Karena, pertama, sekolah - sekolah baru juga banyak, sekolah negeri juga banyak, semuanya itu ingin apa ya,,mutunya itu lo ya pinginnya di atas semua. Tapi walaupun seperti itu, kita swasta kelebihan kita mau ndak

Lampiran**Hasil dokumentasi**

Kode : 1 / dok/ dengan guru PKN
Tanggal : 10 Mei 2023
Lokasi : ruang guru
Obser : DV



Sumber dokuemntasi pribadi peneliti dengan guru PKN SMP Negeri 3 Gumer

Kode : 2 / dok/ dengan guru bahasa indonesia
Tanggal : 13 Mei 2023-06-25
Lokasi : ruang guru
Obser : DV



Sumber dokuemntasi pribadi peneliti dengan guru bahasa indonesia SMP Negeri 3 Gumer

Kode : 3/ dok/ dengan guru bahasa indonesia
Tanggal : 20 Mei 2023-06-25
Lokasi : ruang guru
Obser : DV



**Sumber dokumentasi pribadi peneliti dengan guru agama islam SMP Negeri
3 Gumer**

Kode : 4/ dok/ dengan guru agama sialam
Tanggal : 20 mei 2023-06-25
Lokasi : ruang guru
Obser : DV







Kode : 5/ Rk / 11 desember 2023

Lokasi : ruangan kelas penambahan kipas dan proyektor





Kode : 6/ Msh / 11 desember 2023

Lokasi : Perbaikan Mushollah



**PENAMBAHAN AC, PEMBUATAN RAK BUKU
DAN PERBAIKAN MUSHALLAH**







lampiran

**Tabel 1.1 Penggunaan DanaBOS Reguler
Dalam Rangka Pengembangan Perpustakaan**

Program	Kegiatan	Uraian Jumlah
Pengembangan Perpustakaan	Pengadaan buku PAI	Rp. 300.750
	Pengadaan buku Bahasa Indonesia	421.250
	Pengadaan buku Matematika	Rp 499.500
	Pengadaan buku PJOK	Rp 199.750
	Pengadaan buku IPA	Rp 453.750
	Pengadaan buku IPS	Rp 167.500
	Pengadaan buku pegangan guru K-13	Rp 400.000

N/B Pembiayaan digunakan untuk mengembangkan perpustakaan sebanyak Rp.

Rp 2.442.500, dan dialokasikan ke pengembangan perpustakaan dan kegiatan sarana prasarana serta perpustakaan yang tak layak pakai.

Tabel 1.2 Penggunaan Dana BOS Reguler Dalam Rangka Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

Program/Kegiatan	Penyelenggaraan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	
	Uraian	Jumlah
Pengembangan kompetensi lulusan	a) belanja ATK untuk keperluan pelaksanaan ujian	Rp 448.000
	b) belanja spanduk/baliho pelaksanaan USBN	Rp 360.000
	c) belanja cetak persiapan ujian	Rp 392.000
Pengembangan standar isi	a) belanja ATK penyusunan program semester	Rp 2.181.250
	b) belanja ATK penyusunan silabus K 13	Rp 5.676.500
	c) belanja fotokopi penyusunan program semester	Rp 1.689.250
	d) belanja fotokopi penyusunan silabus KTSP	Rp 3.725.000
	e) belanja penjilidan penyusunan silabus KTSP	Rp 418.000
	f) belanja konsumsi kegiatan lembur penyusunan silabus	Rp 210.000
Pengembangan standar proses Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	a) belanja ATK kegiatan pembelajaran PTM Terbatas	Rp 325.000
	b)belanja kelengkapan alat-alat olahraga	Rp 177.000
	c) belanja alat dan bahan keterampilan kepramukaan	Rp 198.000
	d)belanja jasa kantor pendaftaran lomba O2SN dan bercerita	Rp 360.000
	e) belanja konsumsi untuk pelatihan pelaksanaan lomba	Rp 240.000

	a) Pengadaan pembelian dan pemeliharaan printer dan proyektor di ruang guru	Rp 3.898.000
	b)belanja modal alat keterampilan lab. IPA	Rp 1.943.500
	c) Pengadaan alat peraga pembelajaran	Rp 3.386.500
	d)Pengadaan multimedia pembelajaran matematika	Rp 2.154.400
	e) Perawatan multimedia pembelajaran (LCD & proyektor)	Rp 2.070.000
	f) Penggantian laptop tak layak pakai	Rp 3.800.100
	g)pemeliharaan windows dan desktop ruang guru	Rp 2.031.500
Pengembangan standar pembiayaan	a) belanja ATK penyusunan silabus dan sebagainya	Rp 1.520.100
	b)pembiayaan jasa listrik keg. ekstrakurikuler	Rp 100.000
	c) pembiayaan keg. ekstrakurikuler di masa PTM Terbatas	Rp 1.259.800
	d)penggandaan trophy dan piala juara lomba	Rp 750.000
	e) biaya cetak laporan akhir keg. ekstrakurikuler	Rp 1.520.100
	f) biaya transport perjalanan selama lomba	Rp 115.000
Pengembangan implementasi dan sistem penilaian	a) belanja ATK keperluan evaluasi pembelajaran	Rp 3.838.000
	b) belanja cetak evaluasi ulangan harian	Rp 2.480.600
	c) belanja cetak evaluasi ulangan tengah semester	Rp 280.000
	d) belanja cetak evaluasi ulangan akhir semester	Rp 921.200
	e) belanja cetak evaluasi ujian sekolah	Rp 1.126.000
	f) belanja penggandaan berkas penilaian tengah semester	Rp 219.750
	g) belanja penggandaan	Rp 910.000

	berkas penilaian akhir semester	
	h) belanja penggandaan berkas penilaian akhir tahun	Rp 419.250
	i) belanja penggandaan berkas penilaian pelaksanaan TKD siswa baru	Rp 1.979.500
	j) belanja fotokopi ulangan harian	Rp 2.999.150
	k) belanja fotokopi ulangan tengah semester	Rp 1.722.200
	l) belanja fotokopi kegiatan akhir tahun	Rp 969.850
	m) konsumsi panitia pelaksana USBN	Rp 560.000

NB; Pembiayaan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sebesar Rp 59.176.500, dimana pembiayaan sejumlah tersebut digunakan untuk beberapa program/kegiatan sekolah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjadi surat ini agar disebabkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/> pps@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 846/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2023 Medan, 29 Syawal 1444 H
 Lamp. : - 20 Mei 2023 M
 Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada Yth :
Kepala Sekolah
SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil
 di
 Tempat-

Bismillahirrahmanirrahim
Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme serta intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat diberikan izin kepada Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **DEVI HARTATI**
 NPM : 2120060197
 Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
 Judul Tesis : MANAJEMEN PEMBIAAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 3 GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.



Direktur,

Prof. Dr. Triono Eddi S.H., M.Hum
 NIDN. 1012125601

Cc. File





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SPF SMP NEGERI 3 GUNUNG MERIAH
 Jl. Rahmad No. 01 Tanah Bara
 NPSN : 10104075 email : smpn3qunungmeriah@yahoo.co.id



Nomor : 421.4/ 069 / 2023 Tanah Bara, 16 Juni 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Telah Melakukan Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
 Di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara tertanggal 20 Mei 2023 dengan nomor : 844/II.3.AU/UMSU – PPs/F/2023 tentang permohonan Izin Riset, Maka dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : **DEVI HARTATI**
 NPM : 2120060197
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 09 September 1984
 Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
 Semester : III (Tiga)
 Alamat : Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah
 Kabupaten Aceh Singkil
 Judul Tesis : **Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus di UPTD SPF SMP Negeri 3 Gunung Meriah).**

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian/Riset sebagai usulan penelitian (Tesis) di UPTD SPF SMP Negeri 3 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



